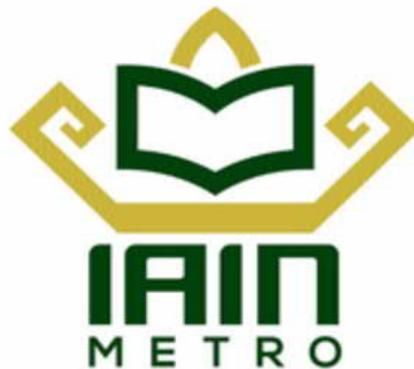


# **S K R I P S I**

## **PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE**



Oleh :

**Tri Sundari**  
NPM. 1701030034

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1443 H / 2021 M**

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR  
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas sebagai Syarat untuk Menyusun Skripsi dan  
Memperoleh Pendidikan Program Strata Satu (S.I)  
Guna Memperoleh Gelar S.Pd

Oleh :

**Tri Sundari**  
NPM. 1701030034

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Pembimbing II : Khodijah, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2021 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

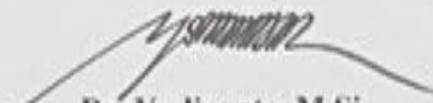
Nama : TRI SUNDARI  
NPM : 1701030034  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Judul : **Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan  
Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul  
Athfal Sumbergede**

## MENYETUJUI

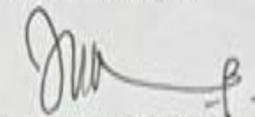
Untuk dimunqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Oktober 2021

Pembimbing I

  
**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II

  
**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006

NOTA DINAS

Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : TRI SUNDARI  
NPM : 1701030034  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Judul : **Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Oktober 2021

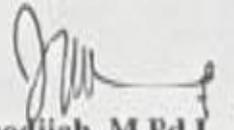
Pembimbing I



Dr. Yudiyanto, M.Si

NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing II



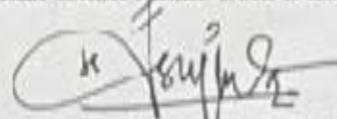
Khodijah, M.Pd.I

NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)



Uswatun Hasahah, M.Pd.I

NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 6-5646/In.28-1/0/PP-00-g/12/2021

Skripsi dengan judul: **PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE**, Yang Disusun Oleh: Tri Sundari, NPM: 1701030034 Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 29 November 2021.

**TIM PENGUJI:**

Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si  
Pembahas I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd  
Pembahas II : Khodijah, M.Pd.I  
Sekretaris : Annisa Herlida Sari, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

### **PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE**

Oleh :

**Tri Sundari**

NPM. 1701030034

Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Bakat kreatif dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain yang sistematis, pedagogis, tertib, terencana dan disesuaikan dengan kelompok usia tumbuh kembang, sehingga potensi kreatif anak akan berkembang secara optimal. Berdasarkan observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, Sekampung Lampung Timur, memiliki kreativitas yang rendah. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini akan menerapkan pembelajaran dengan cerita bergambar. Buku cerita disukai oleh hampir semua anak, terutama jika buku cerita bergambar dengan baik dengan sedikit permainan untuk melibatkan mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di setiap siklusnya jadi total keseluruhan menjadi 6 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak usia dini melalui penggunaan media buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung, sebagai data perkembangan kreativitas anak usia dini pada siklus I, anak yang belum berkembang sebanyak 3 anak dengan prosentase 30%, anak yang mulai berkembang sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%, anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak dengan prosentase 30%, dan anak yang berkembang sangat baik sebanyak 3 anak dengan prosentase 30%. Kemudian pada siklus II, anak yang belum berkembang sudah tidak ada, anak yang mulai berkembang sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%, anak yang berkembang sesuai harapan yaitu sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%, dan anak yang berkembang sangat baik sebanyak 8 anak dengan prosentase 80%.

**Kata Kunci:** *Kreativitas, Media Buku Cerita Bergambar*

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI SUNDARI

NPM : 1701030034

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil *penelitian saya* kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang menyatakan



**Tri Sundari**  
NPM. 1701030034

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

(QS. Al-Insyirah: 6)

## PERSEMBAHAN

### *Alhamdulillahirobbil 'Alamin*

Dengan iringan do'a dan segenap kerendahan serta ketulusan hati tiada henti kupanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad S.A.W. Dengan semua kekuranganku akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Dan keberhasilan studi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk Ayah dan Ibu selaku orang tuaku yang senantiasa melimpahkan segala perhatian dan kasih sayangnya yang tak terhingga dan tiada batasnya, yang selalu melantunkan doa untuk keberhasilan dan kesuksesanku. Semoga Allah memberikan rahmat, ampunan dan kesehatannya hingga yaumul akhir. Amiiin.
2. Suami dan anakku tercinta yang selalu menemani, memberikan semangat serta doa dan dukungan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak dan adikku yang telah memberi dukungan.
4. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan sangat sabar dan ikhlas dalam membimbing peneliti menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Sahabatku Ika Lutfiana, Aufilana Rahmatika, Fatur Rahma Yanti, Wahyu Septiani, Nurul Andini yang telah memberikan semangat, selalu menemani dan tak pernah meninggalkan peneliti sendiri dalam keadaan tersulitnya.
6. Almamater IAIN Metro

Untuk Semuanya saya ucapkan banyak-banyak terimakasih atas doa, semangat dan dukungan yang telah diberikan, tanpa semua itu *I am Nothing*.

## KATA PENGANTAR

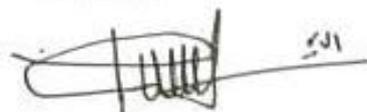
Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt., atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada: Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro, Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Metro, Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Khodijah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan Skripsi ini, Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Penulis menempuh pendidikan. Kepada semua sahabatku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendukung serta menjadi motivasi tambahan dalam menyelesaikan studyku

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut, semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, November 2021  
Peneliti



**Tri Sundari**  
NPM. 1701030034

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kreativitas Anak Usia Dini.....	10
1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini.....	10
2. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Dini.....	12
3. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	16
4. Indikator Kreativitas Anak Usia Dini.....	16

B. Media Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	18
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	19
3. Manfaat Media Pembelajaran .....	21
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	23
C. Media Buku Cerita Bergambar .....	24
1. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar.....	24
2. Manfaat dan Fungsi Media Buku Cerita Bergambar .....	25
3. Langkah-langkah Penggunaan Cerita Bergambar.....	26
4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Buku Cerita Bergambar .....	27
D. Peningkatan Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	33
B. Setting Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Indikator Keberhasilan.....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede ...	42
2. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede.....	45
3. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede.....	45
4. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede.....	47
5. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede .....	48

B. Analisis Data Pengamatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok	
Usia 5-6 Tahun.....	48
1. Kondisi Awal.....	49
2. Pelaksanaan Siklus I.....	50
3. Pelaksanaan Siklus II.....	62
C. Pembahasan.....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung .....	3
Tabel 2	Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede .....	46
Tabel 3	Data Media Pembelajaran TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede .....	47
Tabel 4	Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede.....	47
Tabel 5	Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede.....	48
Tabel 6	Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun Melalui Buku Cerita Bergambar Siklus I .....	59
Tabel 7	Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun Melalui Buku Cerita Bergambar Siklus II .....	71
Tabel 8	Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media Buku Cerita Bergambar Siklus I dan Siklus II .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peningkatan Perkembangan Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar Siklus I.....	60
Gambar 2	Peningkatan Perkembangan Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar Siklus II.....	73
Gambar 3	Persentase Perkembangan Kreativitas Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar pada Siklus I dan Siklus II.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey
2. Surat Balasan Pra Survey
3. *Out Line*
4. Alat Pengumpulan Data
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
6. Surat Izin Research
7. Surat Balasan Research
8. Data Pengamatan Kreativitas Anak dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Uji Turnitin
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang masalah

Anak usia dini pada hakikatnya termasuk usia prasekolah berada dalam proses perubahan berupa tumbuh kembang, pendewasaan dan perbaikan, baik fisik maupun psikis, atau lahir batin, yang berlangsung secara bertahap atau terus menerus. Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan, oleh karena itu anak usia dini dikatakan sebagai masa keemasan, yang merupakan usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia selanjutnya.<sup>1</sup>

Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Bakat kreatif dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain yang sistematis, pedagogis, tertib, terencana dan disesuaikan dengan kelompok usia tumbuh kembang, sehingga potensi kreatif anak akan berkembang secara optimal.<sup>2</sup>

Masa kanak-kanak merupakan masa terpenting karena pembentukan fondasi kepribadianlah yang menentukan pengalaman anak selanjutnya. Ciri anak usia dini mutlak dipahami untuk memiliki generasi yang mampu

---

<sup>1</sup> Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 23-24

<sup>2</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02 / Tahun XVIII / November 2014, 47

mengembangkan dirinya secara optimal mengingat pentingnya usia tersebut.<sup>3</sup> Mengembangkan kreativitas anak membutuhkan peran penting bagi pendidik, hal ini umumnya dipahami dengan baik. Anak kreatif memuaskan rasa ingin tahunya melalui berbagai cara seperti bereksperimen, dan banyak bertanya kepada orang lain. Anak yang kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya tetapi membutuhkan arahan, salah satunya dengan memberikan kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi pada tanggal 3, 7 dan 10 September 2020, PAUD di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, Sekampung Lampung Timur, memiliki kreativitas yang rendah. Hal ini terlihat dari aktivitas anak sehari-hari dimana mereka masih menunggu guru, tidak memiliki ide sendiri, tidak dapat mengungkapkan ide sendiri jika tidak didampingi oleh guru, anak masih bergantung pada guru.

Pengamatan pada tanggal 3 September 2020 yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede untuk mengamati proses pembelajaran. Guru belum memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih kegiatan berdasarkan minat anak, karena semua kegiatan belajar guru sangat menentukan. Mayoritas guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede lebih berorientasi pada hasil (indikator pencapaian) dalam kurikulum, bukan pada tahap perkembangan dan kebutuhan anak.

---

<sup>3</sup> Mega Sari Werdiningsih, dkk, "Pengaruh" Cool G-Maze "(Permainan Labirin Alat Musik) untuk Memperkenalkan Alat Musik kepada Anak Taman Kanak-kanak", dalam *Jurnal CARE* Vol. 7 No. 1 Juli 2019, 46

<sup>4</sup> Netti Herawati & Bachtiar S. Bachri, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Bentuk Investasi Nasional, Volume I*, (Tuban: Fakultas Keguruan Pendidikan PGRI Universitas Ranggalawe, 2018), 89

Observasi pada tanggal 7 September 2020 terkait penggunaan alat peraga. Penggunaan alat peraga di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede kurang menarik, pembelajaran yang hanya berfokus pada membaca dan berhitung serta penggunaan metode statis sehingga anak bosan dan kurang mampu memunculkan ide-ide kreatif.

Berdasarkan hasil pra survei pada Kamis, 10 September 2020 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung Lampung Timur tentang kemampuan kreativitas PAUD kelompok usia 5-6 tahun, yaitu tabel 1 berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun**  
**di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS	BB	BB	BB	BB	BB	BB
2.	FFR	MB	MB	MB	MB	MB	MB
3.	NKZ	BB	BB	BB	BB	BB	BB
4.	MAF	MB	MB	MB	MB	MB	MB
5.	A A	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6.	AVS	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7.	MFAR	MB	MB	MB	MB	MB	MB
8.	RNA	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9.	EAS	MB	MB	MB	MB	BB	MB
10.	YAS	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Sumber: Pengamatan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Yuliani Nuraini, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 5

Indikator:

BB = Belum Berkembang  
MB = Mulai berkembang  
BSH = Berkembang sesuai Harapan  
BSB = Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun yang belum berkembang adalah 6 anak, ada 4 anak yang masuk kategori mulai berkembang, sedangkan tidak ada yang masuk kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang dengan sangat baik. Dari hasil penelitian didapatkan tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung termasuk dalam kategori Belum Berkembang.

Permasalahan terkait kreativitas anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa kurangnya rasa ingin tahu anak ditunjukkan oleh sifat pasif anak dalam bertanya. pertanyaan, anak cenderung diam meskipun tidak memahami penjelasan guru. Daya imajinasi anak juga tampak kurang karena semua kegiatan belajar guru bersifat menentukan.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak antara lain bermusik, mengunjungi pameran, menonton pertunjukan wayang golek, olah raga, bercerita dan lain-lain. Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, penelitian ini akan menerapkan pembelajaran dengan cerita bergambar.

Buku cerita disukai oleh hampir semua anak, terutama jika buku cerita bergambar dengan baik dengan sedikit permainan untuk melibatkan mereka. Anak-anak akan merasa terlibat dalam petualangan dan konflik yang dialami oleh karakter yang ada di dalamnya, sehingga membaca akan menjadi lebih menyenangkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan yang ada pada usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung, maka langkah yang akan peneliti ambil agar kreativitas anak dapat meningkat adalah melalui cerita bergambar. Berdasarkan hasil observasi terkait penggunaan cerita bergambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung, media buku cerita bergambar sudah diterapkan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung tetapi belum maksimal, hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan guru tentang penggunaan media buku cerita bergambar. Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan media buku cerita bergambar dalam penelitian ini.

Alasan penulis mengambil judul tersebut karena tingkat kreativitas anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung masih rendah yang dibuktikan dengan hasil observasi pada tabel di atas. Oleh karena itu, penulis mengajukan media buku cerita bergambar guna mengembangkan kreativitas anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang muncul yaitu kreativitas anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah

---

<sup>6</sup> Susilowati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Siswa Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 68 Mondokan", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2010), 4

Bustanul Athfal Sumbergede masih tergolong tertinggal, oleh karena itu penulis akan mengoptimalkan penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. maka penulis melakukan penelitian tentang **“Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung tergolong kurang berkembang, karena tidak dapat mengungkapkan idenya sendiri jika tidak didampingi oleh guru, anak-anak masih bergantung pada guru.
2. Penggunaan media buku cerita bergambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, Sekampung sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal, hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan guru dalam penggunaan media buku cerita bergambar.

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini akan fokus pada pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media buku cerita bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung.

#### **D. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Manfaat Teoritis**

Meningkatkan pengetahuan bagi peneliti tentang bagaimana cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak.

###### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Mempermudah hal-hal untuk dipelajari, terutama tentang kreativitas anak usia dini.
- 2) Memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

- 3) Meningkatkan kualitas Taman Kanak-kanak melalui peningkatan kinerja anak dan kinerja guru.

## **F. Penelitian yang Relevan**

Berikut ini penulis sajikan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis anut, yaitu sebagai berikut:

1. Manda Rahma Noviyati. 08207241006, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Tepung Plastisin di Taman Kanak-kanak Pembina Purwokerto. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta November 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Melalui media tepung plastisin, kreativitas anak dapat meningkat dengan baik dari sebelum dilakukan tindakan hingga setelah tindakan dilakukan. Peningkatan kreativitas ini diukur dengan skor dalam hal orisinalitas, warna, dan bentuk. Pada kegiatan pretest skor keseluruhan aspek kreativitas adalah 276,31 atau dengan persentase 61,18% dan pada akhir siklus III skor keseluruhan aspek kreativitas anak adalah 326,55 atau 72,57%. Melalui pengukuran tersebut, kreativitas anak meningkat sebesar 50,24 atau 11,39%.<sup>7</sup>
2. Siti Rochayah. 1001590008. Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin di Kelompok B TK Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2012. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat

---

<sup>7</sup> Manda Rahma Noviyati & Martono, "Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Tepung Plastisin di Taman Kanak-kanak Purwokerto Pembina", *Jurnal Pendidikan Seni dan Kerajinan*, Vol. 1 No. 2 (2012)

disimpulkan bahwa bermain plastisin dari tanah liat dapat meningkatkan kreativitas pada siswa TK Masyitoh 02 kelompok B semester genap tahun 2011 / Tahun ajaran 2012, Desa Kalijeruk, Kecamatan Kawunganten, Kabupaten Cilacap. Hal ini terlihat pada peningkatan frekuensi dan persentase yang terjadi pada kondisi awal kreatif 23 siswa, hanya 3 anak (13%), pada siklus I meningkat menjadi 14 siswa (61%) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 21 siswa. (90%).<sup>8</sup>

Berdasarkan dua penelitian relevan sebelumnya yang disebutkan di atas, terdapat kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu membahas tentang kreativitas anak usia dini. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan pada kedua penelitian tersebut dengan menggunakan metode plastisin, maka penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan media buku cerita bergambar. Kedua penelitian tersebut dapat dikatakan dapat meningkatkan kreativitas anak melalui bermain plastisin. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk mencoba atau mempraktekkan media buku cerita bergambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung Lampung Timur. Penulis menyadari bahwa penelitian ini mempunyai objek kajian yang sama, namun penulis meyakini bahwa subjek penelitian yang penulis teliti akan menghasilkan hasil penelitian yang berbeda.

---

<sup>8</sup> Siti Rochayah, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin di Grup B TK Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (2012)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kreativitas Anak Usia Dini**

##### **1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini**

Kreativitas adalah suatu kondisi, sikap atau situasi yang sifatnya sangat khusus dan hampir tidak mungkin dirumuskan secara utuh.<sup>1</sup> Yang dimaksud kreatif adalah kemampuan berkreasi atau memiliki kemampuan berkreasi (kreativitas).<sup>2</sup> Kreativitas bukan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru, tetapi merupakan kombinasi (kombinasi) dari hal-hal yang telah ada sebelumnya, Data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dalam arti sudah ada atau diketahui sebelumnya, adalah semua pengalaman yang diperoleh seseorang selama hidupnya, termasuk semua ilmu yang pernah diperolehnya..<sup>3</sup>

Kreativitas merupakan hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya. Seseorang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan tempatnya berada, sehingga baik perubahan dalam diri individu maupun lingkungan setempat mendukung atau dapat

---

<sup>1</sup> Aris Priyanto, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02 / Tahun XVIII / (November 2014), 43-44

<sup>2</sup> Mila Saraswati & Ida Widaningsih, *Be Smart Social Knowledge*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), 145

<sup>3</sup> Serly Medianita Manobe, Krisma Widi Wardani, "Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas 3 SD", *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Volume 6, Nomor 8, (2018), 160

menghambat upaya kreatif. Implikasinya, kemampuan kreatif dapat ditingkatkan melalui pendidikan.<sup>4</sup>

Definisi kreativitas adalah proses menjadi peka terhadap masalah, kelemahan atau kekurangan, kesenjangan dalam pengetahuan, elemen yang salah, ketidakharmonisan, mengidentifikasi kesulitan, menemukan solusi, membuat pertanyaan atau merumuskan hipotesis tentang kekurangan melalui tes dan tes ulang yang dimodifikasi dan hasilnya dikomunikasikan.<sup>5</sup>

Secara sederhana kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memberikan ide-ide baru dan menerapkannya dalam pemecahan masalah. Padahal akan ada perbedaan antara apa yang disebut kreativitas pada orang dewasa dan kreativitas pada anak. Bagaimanapun, apapun artinya, kreativitas diidentifikasi dengan menemukan sesuatu yang baru atau memodifikasi yang sudah ada menjadi sesuatu yang baru. Jadi tidak selalu harus benar-benar baru.<sup>6</sup>

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru dan merupakan gabungan dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya dan diwujudkan dalam sebuah ide atau karya nyata. Kreativitas berkaitan erat dengan pemikiran divergen,

---

<sup>4</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 12

<sup>5</sup> Luluk Asmawati, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terintegrasi Berbasis Multiple Intelligences", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 11 Edisi 1, (April 2017), 148

<sup>6</sup> Dian Miranda, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak", *Jurnal Calon Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1 (2016), 61

suatu proses berpikir yang dapat menghasilkan berbagai jawaban yang relevan.<sup>7</sup>

Berdasarkan informasi di atas, kreativitas anak usia dini merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak usia dini. Setiap anak memiliki bakat kreatif, jika dilihat dari sudut pandang pendidikan, bakat kreatif dapat dikembangkan, oleh karena itu perlu dibina sejak dini.

## 2. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Dini

Ciri kreativitas dibedakan menjadi dua yaitu ciri yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dan ciri yang berkaitan dengan sikap atau perasaan.<sup>8</sup> Detailnya dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ciri-ciri yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif atau kognitif (*aptitude*) antara lain:
  - 1) Keterampilan berpikir lancar yaitu menghasilkan banyak ide, jawaban, pemecahan masalah, pertanyaan, memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal dan selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.
  - 2) Fleksibilitas atau kemampuan berpikir luwes yaitu menghasilkan berbagai ide, jawaban atau pertanyaan, mampu melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda, dan mampu mengubah pendekatan atau cara berpikir.

---

<sup>7</sup> Yuliani Nuraini, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 3

<sup>8</sup> Dian Miranda, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak", 61-62

- 3) Keterampilan berpikir orisinal, yaitu mampu menghasilkan ekspresi baru dan unik, memikirkan cara-cara yang tidak biasa dalam mengekspresikan diri, dan mampu membuat kombinasi umum dari bagian atau elemen.
  - 4) *Skill to detail or elaborate* yaitu mampu memperkaya dan mengembangkan ide atau produk, dan menambah atau merinci detail suatu objek dari suatu ide atau situasi sehingga menjadi lebih menarik.
  - 5) Keterampilan *appraisal* yaitu menentukan standar penilaian diri dan menentukan apakah suatu pertanyaan benar, rencana yang sehat, atau tindakan yang bijaksana, mampu membuat keputusan tentang situasi terbuka, dan tidak hanya mencetuskan ide tetapi juga mengimplementasikannya.<sup>9</sup>
- b. Ciri-ciri yang berkaitan dengan sikap dan perasaan seseorang atau afektif (*non aptitude*) antara lain:
- 1) *Curiosity Effort*, termasuk dorongan untuk mengetahui lebih banyak, mengajukan banyak pertanyaan, selalu memperhatikan orang lain, objek dan situasi serta peka terhadap observasi dan ingin mengetahui atau meneliti.
  - 2) Imajinatif, termasuk kemampuan untuk mendemonstrasikan atau membayangkan hal-hal yang tidak atau belum pernah terjadi, dan

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 62

menggunakan delusi tetapi mengetahui perbedaan antara fantasi dan kenyataan.

- 3) Merasa tertantang oleh keragaman, termasuk dorongan untuk memecahkan masalah yang sulit, merasa tertantang oleh situasi yang rumit, dan lebih tertarik pada tugas-tugas yang sulit.
- 4) Sikap berani mengambil resiko, diantaranya berani memberikan jawaban walaupun belum tentu benar, tidak takut gagal atau mendapat kritik, dan tidak ragu-ragu karena ketidakjelasan hal-hal yang tidak konvensional, atau yang kurang tersusun.
- 5) Menghormati, termasuk tindakan untuk menghargai bimbingan dan arahan dalam hidup, dan menghargai kemampuan dan bakat mereka yang berkembang.<sup>10</sup>

Ciri utama kreativitas adalah sifat bakat dan sifat non bakat. Ciri-ciri kreativitas adalah ciri-ciri berpikir kreatif yang mengandung aspek kognitif, sedangkan ciri non-bakat mengacu pada sikap kreatif yang mengandung aspek afektif. Dapat dipahami bahwa pencapaian kreatif seseorang juga ditentukan oleh sikap kreatifnya. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas siswa melalui pembelajaran matematika tidak hanya memperhatikan pengembangan kemampuan berpikir kreatif tetapi juga menumbuhkan sikap dan kepribadian kreatif.<sup>11</sup> Ciri-ciri berpikir kreatif adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 62

<sup>11</sup> Laila Wulandari, "Upaya Meningkatkan Reativitas Matematis Melalui Materi Koordinat STEM Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Magelang", *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 5, No.1, (2019), 25

a. Aspek kognitif

Ciri-ciri kreativitas yang terkait dengan keterampilan berpikir kreatif adalah sebagai berikut: kefasihan, keluwesan, keterampilan berpikir orisinal, keterampilan elaborasi dan evaluasi.<sup>12</sup>

b. Aspek afektif

Ciri-ciri kreativitas pada aspek afektif antara lain: Keingintahuan, imajinasi / fantasi, Merasa tertantang oleh keragaman, Sifat mengambil resiko (tidak takut melakukan kesalahan), dan Sifat penuh hormat.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut maka ciri-ciri kreativitas antara lain: rasa ingin tahu yang luas dan dalam, sering mengajukan pertanyaan yang baik, banyak memberikan ide atau saran tentang suatu masalah, bebas mengemukakan pendapat, memiliki rasa keindahan yang dalam, menonjol di salah satu bidang. seni rupa, mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, memiliki selera humor yang luas, memiliki daya imajinasi, dan orisinal dalam mengungkapkan ide dan memecahkan masalah.

---

<sup>12</sup> Hendri Handoko, "Pembentukan Keterampilan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika Model Savi Berbasis Strategi Penemuan Materi Tiga Dimensi Kelas X", *Jurnal EduMa*, Vol. 6, No. 1 (Juli 2017), 88

<sup>13</sup> Mahfud, "Berpikir dalam Belajar; Membentuk Karakter Kreatif Siswa", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol 1 No 1 ISSN 2407-6805, 19-20

### 3. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Terdapat empat alasan perlunya mengembangkan kreativitas pada anak, yaitu:<sup>14</sup>

*Pertama*, Dengan menjadi kreatif, anak-anak dapat memanifestasikan dirinya dan ini merupakan kebutuhan dasar manusia.

*Kedua*, kreativitas atau pemikiran kreatif, dalam hal kemampuan menemukan cara baru untuk memecahkan suatu masalah.

*Ketiga*, Menjadi sibuk secara kreatif tidak hanya bermanfaat tetapi juga memberikan kepuasan bagi individu. Ini terutama terlihat pada anak-anak yang memainkan balok atau permainan konstruktif lainnya. Mereka tanpa lelah mengarang bentuk kombinasi baru dengan alat bermainnya, sehingga seringkali mereka melupakan hal-hal lain.

*Keempat*, kreativitas yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya. Dengan kreativitas seseorang terdorong untuk membuat ide, penemuan atau teknologi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

### 4. Indikator Kreativitas Anak Usia Dini

Indikator kreativitas meliputi:

- a. Dorongan rasa ingin tahu yang cukup besar
- b. Seringkali anak bertanya kepada guru
- c. Anak aktif memberikan ide dan saran kepada guru / teman
- d. Anak-anak merasa bebas memberikan pendapat
- e. Anak-anak memiliki rasa keindahan

---

<sup>14</sup> Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Didaktika Pemikiran Riset Sains dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, (Desember 2016), 196-197

- f. Anak punya bakat atau kemampuan di bidang seni, anak punya selera humor
- g. Anak-anak memiliki kemampuan untuk memberikan ide yang detail.<sup>15</sup>

Menurut pendapat lain, kreativitas bagi anak memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Rasa ingin tahu yang luas dan dalam
- b. Ajukan pertanyaan bagus sesering mungkin
- c. Berikan banyak ide atau saran tentang suatu masalah
- d. Memiliki rasa keindahan yang dalam
- e. Melonjak di bidang seni
- f. Mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang / sudut pandang
- g. Memiliki selera humor yang luas
- h. Memiliki kekuatan imajinasi
- i. Asli dalam mengungkapkan ide dan pemecahan masalah.<sup>16</sup>

Indikator kreativitas anak usia dini yang terkait dengan cerita bergambar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
- b. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
- c. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
- d. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
- e. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.<sup>17</sup>

Berdasarkan informasi diatas maka penulis menjadikan indikator kreativitas anak usia dini sebagai indikator natural yang menjadi fokus penelitian dalam skripsi ini.

---

<sup>15</sup> Ririn Ambarini, "Pengembangan Karakter dan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Game Pemanasan Respon Fisik Total", *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, (Juni 2017), 154-155

<sup>16</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, 71

<sup>17</sup> Yuliani Nuraini, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 5

## B. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, media artinya “alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk”.<sup>18</sup> Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>19</sup>

Dalam UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.<sup>20</sup> Sedangkan Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (*message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.<sup>21</sup>

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 726

<sup>19</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2014), 3

<sup>20</sup> UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), 5

<sup>21</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2010), 58

digunakan dan diprogram untuk pendidikan akan merupakan media pembelajaran.<sup>22</sup> Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.<sup>23</sup>

Berdasarkan paparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu benda atau sarana yang dapat digunakan untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang dapat dilihat, di dengar, maupun di baca oleh pendidik maupun peserta didik agar tercapai tujuan dari pembelajaran yang diantaranya adalah terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

## 2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran dilihat dari jenisnya dibagi kedalam:

- a. Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan
- b. Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk *auditif* (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar.

---

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 163

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 120

- c. Media Audio Visual, yaitu sesuai dengan namanya, media ini kombinasi audio dan visual atau bisa disebut *media pandang-dengar*. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.<sup>24</sup>

Selain itu juga membagi beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran yaitu 1) media grafis, 2) teks, 3) audio, 4) grafik, 5) animasi, 6) video.<sup>25</sup> Media pembelajaran secara arbitrer dapat dikategorikan dalam lima kategori sebagai berikut:

- a. Media visual: gambar, *sketches*, ilustrasi, pola, diagram, foto, film, film strip, slide, chart, graphs (pictorial, lingkaran, balok, garis), *drawings*, lukisan, buletin, koran, majalah, poster, periodical, buku (teks, referensi, perpustakaan), ensiklopedia, kamus, komik, kartun, karikatur, peta (wisata, komersial atau ekonomi, politik) globe, direktori jalan brosur perjalanan, rute dan *timetable*, kereta dan pesawat, iklan kalender, tabel diorama, simbol, demonstrasi, *miming*, *desk presenter*.
- b. Audio (musik, kata, suara, efek suara): rekaman, tape, radio, laporan siswa, cerita, puisi, drama, alat musik, *pre-recorded plays*, laporan, diskusi.
- c. Audio-visual: *sound moving pictures*, televisi, *puppets (stick, gloves, string)*, *improvized and scripted dramatization*, *role playing*, ekskursi,

---

<sup>24</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 248-249

<sup>25</sup> *Ibid.*, 250-254

fenomena alamiah yang ditemui di sekeliling, demonstrasi, LCD dan komputer.

- d. *Tactile: specimen*, objek, ekshibit, artifact, model, *sculptured figure*, *live and stuffed animal*, eksperimen: *tool material* yang telah dikonstruksi dari suatu model, mainan, wayang dan pertunjukan wayang, mengukur dan menimbang, kebun pekarangan, *templates* dan termometer.
- e. Virtual: internet, *website*, *e-mail*, *audio-videostreaming*, *chatting*, *messaging*, *audiovideo conferencing*, *e-newsgroup*, *cybernews*.<sup>26</sup>

berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan media buku cerita bergambar yang hanya melibatkan visual (penglihatan) saja tanpa terdapat suara akan tetapi dapat dirasa.

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Kriteria pemilihan media harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kondisi dan keterbatasan yang ada dengan mengingat kemampuan dan sifat-sifat khasnya (karasteristik) media yang bersangkutan. Pemilihan media seharusnya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan.<sup>27</sup> Pemanfaatan media dalam pembelajaran mengakibatkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan

---

<sup>26</sup> Yuni Rindiantika, "Penerapan Media Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris: Kajian Teoritik", dalam *Jurnal Intelegensia*, Volume 3, Nomor 1, (April 2018),. 2-3

<sup>27</sup> Sjahidul Haq Chotib, "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran", dalam *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, Volume 1 Nomor 2 (Desember 2018), 110

belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Media pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>28</sup>

Beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan.
- b. Media pembelajaran dapat mengurangi, bahkan menghilangkan adanya verbalisme.
- c. Media pembelajaran mengatasi perbedaan pengalaman belajar berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dari anak didik.
- d. Media pembelajaran membantu memberikan pengalaman belajar yang sulit diraih dengan cara lain.<sup>29</sup>

Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Dalam kegiatan interaksi antara siswa dan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul pada proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran hendaknya diupayakan untuk memanfaatkan kelebihan-kelebihan yang dimiliki media

---

<sup>28</sup> Fiska Komala Sari, "Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan Tahun Pelajaran 2015/2016 (Kelas XI SMA Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah)," *Jurnal Al-Jabar* 7, No. 2 (2016), 16

<sup>29</sup> Taruna Iswara dan Rosnelli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 17, No. 2, (2015), 59

tersebut dan berusaha menghindari hambatan-hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran.<sup>30</sup>

Kesimpulan berdasarkan paparan mengenai manfaat media pembelajaran diatas adalah penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan kualitas dan mempermudah dari sebuah proses belajar, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada penyajian materi akan terasa lebih jelas, serta mampu mengefesiansikan waktu belajar.

#### **4. Fungsi Media Pembelajaran**

Terdapat empat fungsi media pembelajaran yaitu:

- a. Fungsi atensi menciptakan perhatian siswa dan menarik siswa untuk fokus pada materi yang ditampilkan.
- b. Fungsi afektif menciptakan kenyamanan emosi siswa ketika sedang belajar.
- c. Fungsi kognitif mempercepat dalam memahami dan mengingat pesan yang ditampilkan.
- d. Fungsi kompensatoris mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami materi yang diberika secara verbal.<sup>31</sup>

Sehingga dapat dilihat media pembelajaran dapat memiliki fungsi sebagai berikut:

---

<sup>30</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,. 245-246

<sup>31</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,. 20-21

- a. Menarik perhatian peserta didik.
- b. Mengembalikan fokus peserta didik.
- c. Memberikan suasana nyaman kepada peserta didik.
- d. Menghadirkan objek dan langkah sebenarnya, membuat tiruan dari objek yang sebenarnya, membuat konsep abstrak menjadi konsep yang nyata.
- e. Memberikan persepsi, mengatasi hambatan waktu, menyajikan ulang informasi secara konsisten kepada peserta didik.<sup>32</sup>

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah untuk menarik minat belajar peserta didik dan juga sebagai sarana untuk mentransfer ilmu dari pemberi materi ke penerima materi.

## C. Media Buku Cerita Bergambar

### 1. Pengertian Media Buku Cerita bergambar

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media merupakan perantara atau penyampai pesan dari pengirim ke penerima pesan. Lebih spesifiknya, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung menangkap, mengolah, dan merekonstruksi informasi visual atau verbal.<sup>33</sup> Sedangkan cerita merupakan salah satu bentuk karya sastra. Buku untuk anak-anak biasanya mencerminkan masalah saat ini. Karena

---

<sup>32</sup> Ilmawan Mustaqim, "Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol.13, No.2, (Juli 2016), 178

<sup>33</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, 3

kehidupan mereka terfokus pada masa kini, masih sulit bagi anak-anak untuk membayangkan masa lalu dan masa depan. Cerita untuk anak merupakan cerita yang menempatkan mata anak sebagai pengamat utama dan masa kanak-kanak sebagai fokus utama.<sup>34</sup>

Buku cerita bergambar (buku komik) merupakan media unik dengan memadukan teks dan gambar dalam bentuk kreatif. Cerita bergambar juga mampu menarik perhatian orang dari segala usia karena mudah dipahami. Buku cerita bergambar (komik) dirancang untuk menarik perhatian agar siswa mau membacanya. Kemudian menurut pendapat lain, buku bergambar merupakan strategi untuk menarik perhatian anak-anak dan pembaca pada umumnya. Buku bergambar menjadi daya tarik bagi semangat membaca buku.<sup>35</sup>

Berdasarkan informasi di atas, media buku cerita bergambar merupakan salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatannya sendiri. Buku cerita bergambar yang cocok untuk siswa adalah buku cerita yang karakternya terdiri dari hewan dan tumbuhan, atau sosok manusia seperti ayah, ibu, dan anak seumuran, disertai dengan gambar.

## **2. Manfaat dan Fungsi Media Buku Cerita Bergambar**

Manfaat dan fungsi buku cerita bergambar adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Nanik Sukisni, "Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Karton pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Kasih Bunda 02, Karangpelem, Kedawung, Sragen, Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta (2013), 7

<sup>35</sup> Apri Damai Sagita Krissandi, *Sastra Anak Indonesia*, (Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press Anggota APPTI, 2020), 83

- a. Membantu perkembangan emosional anak.
- b. Membantu anak-anak belajar tentang dunia dan keberadaannya.
- c. Pelajari tentang orang lain, hubungan yang terjadi dan perkembangan perasaan.
- d. Dapatkan kesenangan.
- e. Untuk mengekspresikan kecantikan.
- f. Untuk merangsang imajinasi.<sup>36</sup>

### 3. Langkah-langkah Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar

Langkah-langkah penggunaan media buku bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum menunjukkan buku ceritanya, guru terlebih dahulu membahas tema hari ini yaitu kebutuhan saya
- b. Guru memberi tahu anak-anak kita apa kebutuhan kita
- c. Setelah itu guru menunjukkan buku cerita tersebut dan mulai membacakannya kepada anak-anak
- d. Guru menggunakan beberapa kata kunci agar anak bersemangat mendengar, misalnya kata “bim salabim terbuka”.
- e. Setelah selesai membaca ceritanya, guru menyampaikan pesan yang terkandung di dalam cerita tersebut
- f. Guru mengulas kembali cerita yang telah dibacakan dengan mengajukan pertanyaan kepada anak tentang cerita tersebut.<sup>37</sup>

Menurut pendapat lain langkah-langkah pembuatan media buku cerita bergambar adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan 5 gambar cerita untuk setiap kelompok
- b. Bentuk kelompok sesuai dengan jumlah siswa di kelas
- c. Setiap kelompok terdiri dari 5 siswa
- d. Grup dapat menentukan siapa pemimpin dalam grup

---

<sup>36</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenagamedia Group, 2016), 157

<sup>37</sup> Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 59-60

- e. Tugas ketua kelompok adalah mengarahkan saat temannya menempelkan gambar tersebut
- f. Setiap gambar cerita selesai dilampirkan, setiap siswa dapat menceritakan sebuah cerita sesuai pengamatan mereka
- g. 5 siswa dalam kelompok akan mendapatkan 5 cerita dan 5 observasi berbeda
- h. Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengamatannya
- i. Setiap cerita, guru mengajak siswa untuk memberikan apresiasi atas hasil usaha kelompok lain dengan memberikan pujian dan tepuk tangan.<sup>38</sup>

Berdasarkan informasi diatas maka langkah-langkah penggunaan media buku cerita bergambar akan dijadikan pedoman dalam penelitian ini.

#### **4. Kelebihan Dan Kekurangan Media Buku Cerita Bergambar**

##### **a. Kelebihan**

Membacakan cerita dalam buku memiliki beberapa kelebihan sekaligus kelemahan. Beberapa kelebihan diantaranya :

- 1) Membacakan cerita dalam buku merupakan demonstrasi terbaik bagaimana mencintai buku.
- 2) Buku merupakan sumber ide terbaik
- 3) Ketika menyimak tulisan, anak memiliki kesempatan untuk memprediksi kata dari kelanjutan cerita
- 4) Gambar dalam buku membantu pemahaman anak.
- 5) Keberadaan buku mendorong anak untuk belajar “membacanya” sendiri begitu kegiatan bercerita selesai.

---

<sup>38</sup> Christian Wahyu Lasut, *63 Permainan Tematik: Menciptakan Pembelajaran Berkarakter, Bermakna dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015), 58

b. Kekurangan

Selain memiliki kelebihan, bercerita dengan media buku pun memiliki kekurangan. Kegiatan ini dapat menjadi monoton dan membosankan karena guru lupa bahwa ia sedang berhadapan dengan pendengar. Pada pertengahan cerita, ada kemungkinan guru melupakan pendengarnya dan dalam hal demikian guru cenderung membaca terlalu cepat. Guru mungkin lupa bahwa buku mempunyai karakteristik keseksamaan (*precise*), ekonomis (*economical*), ketakterulangan (*unrepetitive*).<sup>39</sup>

#### **D. Peningkatan Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar**

Pengalaman yang dialami anak usia dini berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Pengalaman tersebut akan bertahan lama bahkan tidak dapat terhapus hanya tertutupi, suatu saat bila ada stimulasi yang memancing pengalaman hidup yang pernah dialami, efek tersebut akan muncul kembali dalam bentuk yang berbeda. Kreativitas anak yang tinggi mendorong anak belajar dan berkarya lebih banyak sehingga suatu hari mereka dapat menciptakan hal-hal baru di luar dugaan kita. Bercerita menjadi stimulasi yang berdampak positif bagi perkembangan kreativitas anak. Anak terbiasa berkonsentrasi pada suatu topik, berani mengembangkan kreasinya,

---

<sup>39</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), 123-124

merangsang anak untuk berpikir secara imajinatif serta bertambah perbendaharaan kata barunya.<sup>40</sup>

Indikator kreativitas anak usia dini yang terkait dengan cerita bergambar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.<sup>41</sup>

Penggunaan metode pembelajaran yang sama dari waktu ke waktu menjadikan anak merasa bosan akibatnya proses pengembangan kreativitas anak tidak bisa berkembang sebaik mungkin. Permasalahan yang terjadi disebabkan karena faktor antara lain media pembelajaran kurang menarik, pembelajaran hanya berfokus pada membaca dan berhitung, oleh sebab itu diperlukan media yang menarik salah satunya media buku cerita bergambar. Buku cerita sangat menarik bagi anak didik, karena dalam buku cerita dapat menjadikan anak terlibat dalam prosesnya. Anak senang jika mampu terlibat dalam proses bercerita sehingga mengetahui karakter-karakter di dalam proses cerita.

Langkah-langkah penggunaan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan kreativitas anak adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Muhammad Yusri Bachtiar, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar (Studi Kasus pada TK Tunas Harapan Di Bulukumba)", dalam *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Volume VI Nomor 1 (Januari 2016), 24

<sup>41</sup> Yuliani Nuraini, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain.*, 5

1. Sebelum menunjukkan buku ceritanya, guru terlebih dahulu membahas tema yang dibahas
2. Guru memberi tahu anak-anak apa saja materi yang ada pada tema
3. Setelah itu guru menunjukkan buku cerita tersebut dan mulai membacakannya kepada anak-anak
4. Guru menggunakan beberapa kata kunci agar anak bersemangat mendengar, misalnya kata “bim salabim terbuka”.
5. Setelah selesai membaca ceritanya, guru menyampaikan pesan yang terkandung di dalam cerita tersebut
6. Guru mengulas kembali cerita yang telah dibacakan dengan mengajukan pertanyaan kepada anak tentang cerita tersebut.<sup>42</sup>

Solusi yang dapat digunakan dalam meningkatkan ketaivitas anak melalui cerita salah satunya adalah dengan memakai media buku bergambar. Kemudian pada kegiatan bercerita selanjutnya guru menggunakan buku cerita bergambar sebagai media pendukung. Adapun buku cerita bergambar dalam penelitian ini yang akan digunakan yaitu berjumlah 6 buku cerita bergambar, yang akan dipergunakan pada 2 siklus pembelajaran dan tiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun buku cerita bergambar yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Siklus I pertemuan 1 akan membahas hewan berkaki empat dengan judul buku “Gajah yang Sombong”. Penerbit : Bintang Indonesia Jakarta.
2. Siklus I pertemuan 2 akan membahas hewan berkaki empat dengan judul buku “Keledai dan Pedagang”. Penerbit : Bintang Indonesia Jakarta.
3. Siklus I pertemuan 3 akan membahas hewan berkaki empat dengan judul buku “Katak dan Kerbau”. Penerbit : Bintang Indonesia Jakarta.
4. Siklus II pertemuan 1 akan membahas hewan berkaki dua dengan judul buku “Semut dan Merpati”. Penerbit : Bintang Indonesia Jakarta.

---

<sup>42</sup> Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini*, 59-60

5. Siklus II pertemuan 2 akan membahas hewan berkaki dua dengan judul buku “Asal Mula Kelelawar Keluar di Malam Hari”. Penerbit : Bintang Indonesia Jakarta.
6. Siklus II pertemuan 3 akan membahas hewan dengan judul buku “Ikan Paus”. Penerbit : Bintang Indonesia Jakarta.

Terkait penerapan cerita bergambar dalam meningkatkan ketaifitas anak, sebelum kegiatan dimulai yang dilakukan guru terlebih dahulu adalah (1) mempersiapkan media dan sumber pembelajaran dalam hal ini buku cerita bergambar, (2) mensetting kelas dengan dibuat menjadi kelompok besar berbentuk lingkaran, (3) menetapkan waktu pembelajaran, (4) membuat rencana dan langkah-langkah dalam membahas cerita.

Selanjutnya setelah salam, membaca do'a dan mengisi daftar hadir dan mengkondisikan anak, guru memulai kegiatan bercerita dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) guru membaca terlebih dahulu buku yang hendak dibacakan didepan anak, (2) Membacakan cerita dengan lambat dengan kalimat ujaran yang lebih dramatic dari pada urutan biasa, (3) Pada bagian-bagian tertentu, guru berhenti sejenak untuk memberikan komentar, atau meminta anak-anak memberikan komentar mereka, (4) Guru sering berhenti untuk menunjukkan gambar-gambar dalam buku, dan memastikan semua anak dapat melihat gambar tersebut, (5) Posisi jari selalu siap dalam posisi untuk membuka halaman selanjutnya, (6) Melakukan pembacaan sesuai rentang atensi anak dan tidak bercerita lebih dari 10 menit, (7) guru memposisikan tempat duduk ditengah agar anak bias melihat dari berbagai arah sehingga

anak dapat melihat gambar secara keseluruhan, (8) Pencerita melibatkan anak dalam cerita supaya terjalin komunikasi multiarah, (9) Pencerita menyebutkan identitas buku, seperti judul buku dan pengarang supaya anak-anak belajar menghargai karya orang lain.<sup>43</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan penulis terapkan dengan menggunakan media buku cerita bergambar dalam penelitian ini adalah:

1. Apersepsi

- a. Guru bertanya kepada anak tentang tema hari ini
- b. Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
- c. Guru mengajak anak untuk membuka buku cerita
- d. Guru mengajak anak untuk melihat buku cerita bergambar
- e. Guru membagi buku cerita kepada seluruh anak
- f. Dengan melihat buku cerita bergambar tersebut peserta didik mengidentifikasi gambar-gambar yang ada di buku.

2. Elaborasi

- a. Guru memberikan pertanyaan kepada anak gambar apa yang ada pada buku, dan mengajak anak untuk membaca tulisan apa yang ada pada buku tersebut.
- b. Guru bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar
- c. Guru meminta peserta didik untuk mencoba membaca sendiri.

---

<sup>43</sup> Beny Hamdani, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar Zaha (Zainul Hasan)", dalam *Jurnal Ika: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol. 8 No. 1, (Juni 2020), 85

- d. Guru mengajak anak menceritakan pengalaman mereka saat bertemu dengan hewan seperti yang ada pada buku cerita bergambar.

### 3. Konfirmasi

- a. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- b. Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

Kreativitas perlu waktu untuk mengetahui konsep, menggambarkan ide, serta mencoba dalam bentuk-bentuk ide baru. Selain memberikan waktu, bisa juga menggunakan sistem hadiah/*rewards* yang gunanya untuk memberikan motivasi anak agar terus aktif selain itu juga harus didukung dengan metode yang berperan untuk meminimalkan permasalahan pada anak-anak.<sup>44</sup> Dengan diterapkannya langkah-langkah penggunaan media pembelajaran tersebut, perkembangan kreativitas anak usia dini dapat dikembangkan secara optimal melalui media buku cerita bergambar.

Melalui penggunaan langkah-langkah atau teknik-teknik bercerita diatas anak dapat menunjukkan reaksi kreatifnya seperti mengajukan pertanyaan, menebak-nebak yang kemudian menemukan jawaban terhadap alur cerita yang mereka dengar, rentang perhatian anak terhadap cerita menjadi lebih panjang karena anak berkonsentrasi terhadap cerita, anak juga mampu mengorganisasikan kemampuan diri karena anak belajar dari pengalaman yang menakjubkan sehingga akan membangun kepercayaan diri terhadap apa yang disampaikan.

---

<sup>44</sup> I Made Hartawan, "Penggunaan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Khadijah 30 Banyuwangi", dalam *Jurnal Pendidikan Modern*, Volume 3 Nomor 1 (Tahun 2017), 70

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, nilai / sifat objek, individu / aktivitas yang memiliki banyak variasi spesifik satu sama lain yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasi serta ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Penulis mengklasifikasikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

##### 2. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya interpretasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disimpulkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

##### a. Variabel bebas

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependen* (*dependen*). Variabel ini disebut juga variabel *eksogen*.<sup>2</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah cerita bergambar (X). Media buku cerita bergambar adalah bentuk seni yang menggunakan gambar-

---

<sup>1</sup> Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No.1, (Januari - Juni 2017), 66

<sup>2</sup> *Ibid.*, 66

gambar tak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk alur cerita

b. Variabel tak bebas

Variabel *dependen* adalah variabel yang terpengaruh atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel *independen*. Variabel *dependen* disebut juga dengan variabel *indogenous*.<sup>3</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kreativitas anak usia dini (Y). Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini.

## B. Seting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung, Lampung Timur.

2. Waktu penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap TP 2020/2021. Penelitian dilakukan dalam dua siklus.

## C. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah 10 siswa kelompok B.1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung. Sedangkan objek penelitian ini adalah keseluruhan proses kegiatan menggunakan media buku cerita bergambar

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 66

kelompok B.1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung untuk meningkatkan kreativitas anak.

#### **D. Prosedur penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan di setiap siklusnya jadi total keseluruhan menjadi 6 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Modelnya adalah sebagai berikut:

##### 1. Siklus 1

Tahapan yang akan dilakukan peneliti pada siklus I:

###### a. Tahap Perencanaan

Penelitian pada tahap perencanaan ini mengatur langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru menetapkan satu kali pertemuan dengan waktu 60 menit.
- 2) Menetapkan materi yang akan disajikan.
- 3) Guru bersama mitra membuat skenario dan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan media buku cerita. *Lampiran 5*
- 4) Guru membuat instrument penelitian berupa lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan peserta didik dan lembar pengamatan kegiatan guru.
- 5) Guru membuat perangkat evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

1) Kegiatan Pembukaan

- a) Berdo'a sebelum kegiatan
- b) Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
- c) Menyanyi lagu

2) Kegiatan Inti

Apersepsi

- a) Guru bertanya kepada anak tentang tema hari ini
- b) Guru membagi anak menjadi beberapa kelompok
- c) Guru mengajak anak untuk membuka buku cerita
- d) Guru mengajak anak untuk melihat buku cerita bergambar
- e) Guru membagi buku cerita kepada seluruh anak
- f) Dengan melihat buku cerita bergambar tersebut peserta didik mengidentifikasi gambar-gambar yang ada di buku.

Elaborasi

- a) Guru memberikan pertanyaan kepada anak gambar apa yang ada pada buku, dan mengajak anak untuk membaca tulisan apa yang ada pada buku tersebut.
- b) Guru bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar
- c) Guru meminta peserta didik untuk mencoba membaca sendiri.
- d) Guru mengajak anak menceritakan pengalaman mereka saat bertemu dengan hewan seperti yang ada pada buku cerita bergambar

### Konfirmasi

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
- b) Guru bersama peserta didik mengevaluasi hasil kerja peserta didik.

### 3) Penutup

Dalam kegiatan penutup:

- a) Guru menanyakan perasaan anak hari ini
- b) Bercerita pendek berisi pesan-pesan
- c) Menginformasikan kegiatan esok hari
- d) Berdo'a pulang, Salam.

### c. Pengamatan

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Peneliti memantau siswa selama proses kegiatan bercerita.
- 2) Peneliti menilai hasil yang dicapai setelah melaksanakan pembelajaran

### d. Tahap Refleksi

Setelah peneliti melihat dan mengamati. Hasilnya akan menentukan perlu atau tidaknya dilakukan siklus berikutnya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada siklus kedua sama dengan langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada siklus pertama.

## 2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana antusias dan hasil belajar masih kurang optimal maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Instrumen observasi lebih sering digunakan sebagai pelengkap instrumen lainnya, antara lain angket dan wawancara. Dalam pengamatan ini, peneliti kebanyakan menggunakan salah satu dari panca indera mereka, yaitu indera penglihatan.<sup>4</sup> Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku anak dalam situasi tertentu, dalam hal ini guru dapat mengamati, mendeskripsikan atau mengevaluasi tingkah laku anak dalam pembelajaran. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Metode observasi ada dua macam, yaitu:

- a. Pengamatan Partisipatif; Artinya, peneliti terlibat dengan aktivitas sehari-hari dari orang yang diobservasi atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Pengamatan yang jelas atau tidak jelas yaitu peneliti dalam melakukan pendataan menyatakan secara terus terang kepada sumber data yang

---

<sup>4</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian dan Praktek Pendidikan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 78

ditelitinya. Namun di beberapa titik peneliti juga tidak jujur atau kabur dalam pengamatannya, hal ini untuk menghindari bahwa data yang mereka cari adalah data rahasia.

- c. Pengamatan tidak terstruktur, yaitu pengamatan yang tidak disusun secara sistematis tentang apa yang diamati.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan melihat secara langsung berbagai kondisi yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dengan aktivitas sehari-hari dari orang yang diobservasi atau yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Hal yang diamati adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, Sekampung. Adapun pedoman observasi ada pada *Lampiran 4*. Metode observasi digunakan untuk:

- a. Kemampuan anak dalam cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung
- b. Kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun menggunakan cerita bergambar di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, Sekampung

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dengan mencari data tentang suatu hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, koran, majalah, prasasti, dan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Pendekatan Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 227-228

lain sebagainya.<sup>6</sup> Teknik dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data melalui sisa-sisa tertulis, seperti arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, proposisi atau hukum, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui data dokumentasi yang tersedia. Adapun pedoman dokumentasi ada pada *Lampiran 4*. Teknik ini menggali data tentang:

- a. Data yang penulis peroleh dari sekolah berupa sejarah dan tujuan didirikannya, visi misi, profil sekolah, keadaan tenaga pengajar, grafik jumlah siswa, dan keadaan fasilitas. serta infrastruktur, letak geografis dan struktur organisasi Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, Sekampung.
- b. Data yang penulis peroleh dari sumber referensi berupa: buku, jurnal, skripsi, *website* dan lain sebagainya.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran. Hal-hal yang terekam dalam kegiatan observasi berkaitan dengan kreativitas anak yaitu kefasihan dan orisinalitas pada saat kegiatan mewarnai berlangsung. Semua kegiatan mewarnai dicatat dalam lembar observasi terencana yang bersifat terbuka dan fleksibel. Kreativitas terkait keluwesan dan detail

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

<sup>7</sup> A Kholik dan A Mahruddin, "Konsep Pembelajaran Adab Mahasiswa dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim", *Jurnal Sosial Humaniora* Volume 4 Nomor 1, (April 2013), 25

dilakukan dengan cara mengamati antara guru dan anak tentang hasil dan aktivitas anak selama kegiatan cerita bergambar.

#### **G. Teknik analisis data**

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif untuk mengolah data tentang perubahan nilai, kemampuan kreatif anak dengan prestasi perkembangan. Untuk menarik kesimpulan tentang proses peningkatan kreativitas peneliti menggunakan lembar penilaian observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Data pencapaian perkembangan anak harus cukup banyak sehingga dalam satu data indikator dapat muncul berulang kali dengan tingkat pencapaian yang berbeda-beda. Untuk menentukan pengisian kolom prestasi perkembangan, digunakan prestasi terbaik dengan pemahaman tentang perkembangan kemampuan anak.<sup>8</sup>

Sebagai indikator keberhasilan belajar diharapkan menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Keberhasilan penelitian ini adalah kreativitas anak dapat mengalami peningkatan dalam berkembang dengan sangat baik (BSB).

---

<sup>8</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Asesmen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 19

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

Pada Januari 1988 beberapa Pengurus Cabang Aisyiyah Sekampung mengadakan rapat kecil menggagas kemungkinan berdirinya sebuah TK yang bernuansa Islam mengingat pada saat itu baru ada 1 TK di Kecamatan Sekampung sedangkan jumlah anak-anak cukup banyak. Alasan inilah yang kemudian memotivasi beberapa Pengurus Cabang Aisyiyah pada saat itu diantaranya adalah Ibu Dra Rusidah dan almarhum Ibu Marliyah untuk mendirikan sebuah TK yang bernuansakan Islam. Setelah kemudian berkonsultasi dengan Pimpinan Cabang Muhammadiyah pada saat itu, disepakati untuk mendirikan Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) yang kemudian resmi beroperasi sejak tanggal 18 Juli 1988. Gedung TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede didirikan berdekatan dengan gedung Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah (MTs) Sekampung di Jalan Sosromiharjo No 56 Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung.

Pada awal berdirinya, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede hanya mampu membuat 2 ruangan saja untuk 2 kelompok belajar, belum ada kantor. Dan pada saat itu hanya mampu menarik 21 peserta didik yang kemudian dibagi dalam 2 kelompok belajar dengan 2 orang guru sebagai

pembimbing dan 1 Kepala TK. Pada saat itu TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dipimpin oleh Ibu Siti Syamsiyah.

Selanjutnya pada tahun kedua, jumlah peserta didik meningkat menjadi 32 peserta didik, meningkat lagi menjadi 36 peserta didik pada tahun berikutnya. Dari tahun ke tahun alhamdulillah jumlah peserta didik terus meningkat seiring dengan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede. Sekolah pun terus berbenah melengkapi sarana dan prasarana untuk belajar dan bermain. Hingga saat ini, TK telah memiliki 4 ruang yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, 2 ruang untuk pembelajaran kelas A (4-5 tahun) dan 2 ruang untuk pembelajaran kelas B (5-6 tahun). Ruangan untuk kantor pun telah dimiliki. Sementara itu, jumlah peserta didik terus meningkat.

Beberapa kali kepemimpinan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede sempat mengalami pergantian. Dari awal berdirinya (tahun 1988), TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dipimpin oleh Ibu Siti Syamsiyah. Pada tahun 2006 Ibu Siti Syamsiyah mengundurkan diri dan kepemimpinan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede digantikan oleh Ibu Dra. Siyamatun yang kemudian pada tahun ajaran 2007/2008 digantikan oleh Ibu Dra. Rusidah. Selanjutnya pada tahun ajaran 2008/2009 hingga tahun ajaran 2013/2014, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dipimpin oleh Ibu Sri Hartini, S. Pd. Memasuki tahun ajaran 2014/2015, kepemimpinan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dilanjutkan oleh Ibu Novita Sari Banun, S. P., S. Pd.

Seiring dengan berjalannya waktu, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede berusaha untuk memperbaiki mutu pendidikan dan melengkapi sarana belajar dan bermain. Tampilan sekolah juga mengalami perbaikan dari waktu ke waktu dengan adanya bantuan dari wali murid dan pemerintah. Sampai saat ini, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede telah meluluskan lebih dari 1900 peserta didik dan jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2020 / 2021 ini mencapai 89 peserta didik yang terbagi dalam 6 kelompok belajar dibawah bimbingan 7 orang guru dan 1 Kepala TK. Prestasi yang telah dicapai oleh peserta didik/i TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede sampai saat ini cukup membanggakan karena prestasinya sudah sampai pada tingkat kabupaten dan juga provinsi. Mudah-mudahan ke depannya prestasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede akan menjadi lebih baik lagi.

### **Profil Sekolah**

Nama TK	: TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede
Alamat lengkap	: Jl. Sosromiharjo No. 56 Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, 34182.
Luas Bangunan	: 90 m <sup>2</sup>
Luas Tanah	: 875 m <sup>2</sup>
Telepon	: -
Mulai Operasi	: 18 Juli 1988
Tipe TK Percontohan	: -
Izin Operasional	: Dikdas
Akreditasi Depdiknas	: B
Jumlah Ruang Kelas	: 4 ruang
Jumlah Peserta didik	Sekarang: 108 peserta didik
Jumlah Alumni	: 1983 peserta didik
Nama Kepala TK	: Novita Sari Banun, S.P., S. Pd.

## **2. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi yang berbeda, sehingga membedakan antara sekolah yang satu dengan lain. Dibalik semua itu, visi dan misi mempunyai inti yang sama, yaitu mencapai tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun visi dan misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede adalah:

### **a. Visi**

- 1) Menciptakan insan yang bertaqwa dan cerdas
- 2) Membentuk insan yang mandiri dan berdisiplin tinggi
- 3) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat

### **b. Misi**

- 1) Membiasakan peserta didik untuk hidup bersih, jujur, bertanggung jawab dan hemat
- 2) Melatih peserta didik untuk senantiasa mandiri dan disiplin
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan visi dan misi tersebut di atas, setiap anggota yang ada didalam sekolah pasti memegang teguh dan berperang pada visi dan misi yang hendak dicapai dalam pembelajaran. Sehingga dengan diterapkannya visi dan misi sekolah, setiap anggota di sekolah memiliki tujuan yang sama untuk memajukan sekolah dan mencapai target yang sama.

## **3. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

Berikut sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, yang terdapat pada tabel 2 yaitu:

**Tabel 2**  
**Data Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	√	
2.	Ruang Guru	1	√	
3.	Ruang Kelas	4	√	
4.	Ruang Dapur	1	√	
5.	Gudang	1	√	
6.	Meja Guru	6	√	
7.	Meja Peserta Didik	90	√	
8.	Toilet Guru	1	√	
9.	Toilet Peserta Didik	4	√	
10.	Tempat Wudhu	4	√	
11.	Wastafel	4	√	

Sumber: Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, 2021

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa semua sarana dan prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dalam keadaan baik, karena terdapat pengecekan dan perbaikan secara berkala, sehingga kondisi sarana dan prasarana yang ada selalu baik untuk proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Selain sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh sekolah, proses belajar pembelajaran akan berjalan dengan lancar dengan bantuan media pembelajaran. Kehadiran media dapat membantu menghadirkan pembelajaran tersebut lebih nyata sehingga lebih mudah dicerna oleh anak. Berikut jenis media pembelajaran yang dimiliki oleh TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede pada tabel 3 yaitu :

**Tabel 3**  
**Data Media Pembelajaran TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

No.	Jenis Media Pembelajaran	Jumlah	Keterangan	
			Baik	Rusak
1.	Lego	40	√	
2.	Balok	20	√	
3.	Buku	195	√	
4.	Ular Tangga	15	√	
5.	Papan Titih	5	√	
6.	Puzzle	25	√	
7.	Boneka Jari	10	√	
8.	Bola	10	√	

Sumber: Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, 2021

Berdasarkan data tabel 3 di atas, diketahui bahwa di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede memiliki beberapa jenis media pembelajaran diantaranya lego, balok, buku, ular tangga, papan titih, puzzle, boneka jari dan bola, kesemua media pembelajaran tersebut dalam keadaan baik dan dapat dipergunakan.

#### 4. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede

Berikut data guru yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede pada tabel 4 yaitu :

**Tabel 4**  
**Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1.	Novita Sari Banun, S.P.,S.Pd.	S1	Kepala Sekolah
2.	Sri Hartini, S. Pd.	S1 PAUD	Guru
3.	Atik Meiana, S. Pd	S1 PAUD	Guru
4.	Tri Komala Rita, S. Pd.	S1 PAUD	Guru
5.	Noviana Anjar Sari, S. Pd.	S1	Guru
6.	Siti Haryatun, S.Pd.	S1	Guru
7.	Nur Awalia, S. Pd	S1	Guru
8.	Tri Sundari	SMA	Guru

Sumber: Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, 2021

Berdasarkan data tabel 4 di atas, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dalam proses pembelajarannya dibantu oleh 8 orang guru dengan rincian 7 orang yang bertindak sebagai guru dan 1 orang bertindak sebagai kepala sekolah.

#### 5. Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede

Data peserta didik pada tahun ajaran 2020 / 2021 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede terdapat pada tabel 5 yaitu :

**Tabel 5**  
**Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede**

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	A1	6	9	15
2	A2	5	10	15
3	A3	5	11	16
4	B1	10	5	15
5	B2	10	4	14
6	B3	11	3	14
Jumlah		47	42	89

Sumber: Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede, 2021

Berdasarkan data tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa data peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede berjumlah 89 anak yang terdiri dari 47 laki-laki dan 42 perempuan, serta dibagi ke dalam dua kelompok belajar yaitu kelompok A yang berjumlah 46 anak dan kelompok B yang berjumlah 43 anak.

#### B. Analisis Data Pengamatan Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok Usia 5-6

##### Tahun

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelas B.1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Sumbergede Sekampung. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 30 menit. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar pada kelas B.1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi data hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

## **1. Pelaksanaan Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Pelaksanaan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas B.1 sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I
- 3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) pada tema binatang yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kreativitas. *Lampiran 5*
- 4) Guru mempersiapkan buku cerita bergambar dengan judul binatang berkaki empat yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.

- 5) Guru mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

## **b. Pelaksanaan**

### 1) Siklus I pertemuan ke 1

Siklus I Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 28 September 2021 yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan ini dibuktikan pada dokumentasi *Lampiran 12*. Tema/sub tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu Binatang/binatang berkaki empat/Gajah dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan melalui media buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### a) Kegiatan Awal

- (1) Sebelum masuk ke dalam kelas B.1, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas B.1 masing-masing dengan tertib.
- (2) Setelah memasuki kelas B.1 guru memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.

- (3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- (4) Guru bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru membagi anak menjadi dua kelompok yang terdiri dari 5 anak.
- (2) Guru memperlihatkan buku cerita bergambar.
- (3) Guru membagi buku cerita kepada seluruh anak
- (4) Guru dan anak tanya jawab mengenai gambar binatang berkaki empat/Gajah.
- (5) Anak menyebutkan binatang berkaki empat.
- (6) Guru bercerita dengan tema gajah menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “GAJAH”
- (7) Guru mengajak anak untuk bercerita dengan menggunakan buku bergambar di depan teman-temannya.
- (8) Setelah itu guru mengajak anak menceritakan pengalaman mereka saat bertemu dengan berkaki empat. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- (1) Anak belum terbiasa dengan kegiatan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar.
- (2) Anak masih banyak yang malu dan bingung dalam bercerita
- (3) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- (4) Anak enggan atau tidak tertarik untuk bercerita.
- (5) Anak mampu melatih bahasa, kognitif, dan keberanian.
- (6) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.

2) Siklus I pertemuan ke 2

Siklus I Pertemuan kedua tindakan dilaksanakan pada hari Kamis, 30 September 2021, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00WIB. Kegiatan ini dibuktikan pada dokumentasi *Lampiran 12*. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema

binatang/binatang berkaki empat/keledai, dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan yaitu melalui media buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Sebelum masuk ke dalam kelas B.1, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- (2) Setelah memasuki kelas B.1 guru memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- (4) Guru bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu bercerita hewan berkaki empat/keledai.
- (2) Guru membagi anak menjadi dua kelompok yang terdiri dari 5 anak.

- (3) Guru memperlihatkan buku cerita bergambar pada anak.
  - (4) Guru membagi buku cerita kepada seluruh anak
  - (5) Guru memulai dengan dimulainya bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dengan judul “KELEDAI”
  - (6) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai menanyakan nama-nama hewan berkaki empat.
  - (7) Guru bertanya lalu mengajak untuk bercerita pengalaman anak bertemu dengan hewan keledai.
  - (8) Guru mengajak anak untuk bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di depan teman-temannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.
- c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- (1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita dengan atau tanpa buku cerita bergambar
  - (2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
  - (3) Anak enggan atau malu untuk bercerita di depan temantemannya.
  - (4) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian.
  - (5) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita
- 3) Siklus I pertemuan ke 3

Tindakan Siklus I Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan ini dibuktikan pada dokumentasi *Lampiran 12*. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu bertema binatang/binatang berkaki empat/Kerbau dan kegiatan kreativitas yang akan dilakukan melalui buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Sebelum masuk ke dalam kelas B.1, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib

- (2) Setelah memasuki kelas B.1 guru memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
  - (3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
  - (4) Guru menanyakan siapa yang menciptakan diri kita, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini
- b) Kegiatan Inti
- (1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu binatang berkaki empat/Kerbau.
  - (2) Guru membagi anak menjadi dua kelompok yang terdiri dari 5 anak
  - (3) Guru membagi setiap kelompok 5 buku cerita bergambar
  - (4) Guru menjelaskan bentuk dan suara kerbau
  - (5) Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “KERBAU”
  - (6) Mengajak anak untuk membaca buku cerita atau bercerita tentang kerbau. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

c) Kegiatan Akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasikan untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan berbaris dengan rapi sebelum pulang.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus I dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan selanjutnya.

- (1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar
- (2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- (3) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- (4) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.

**c. Observasi**

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, guru melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas anak. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas

melalui media buku cerita bergambar pada siklus I pertemuan ke-1, 2 dan 3 dapat dilihat pada tabel 6 berikut :

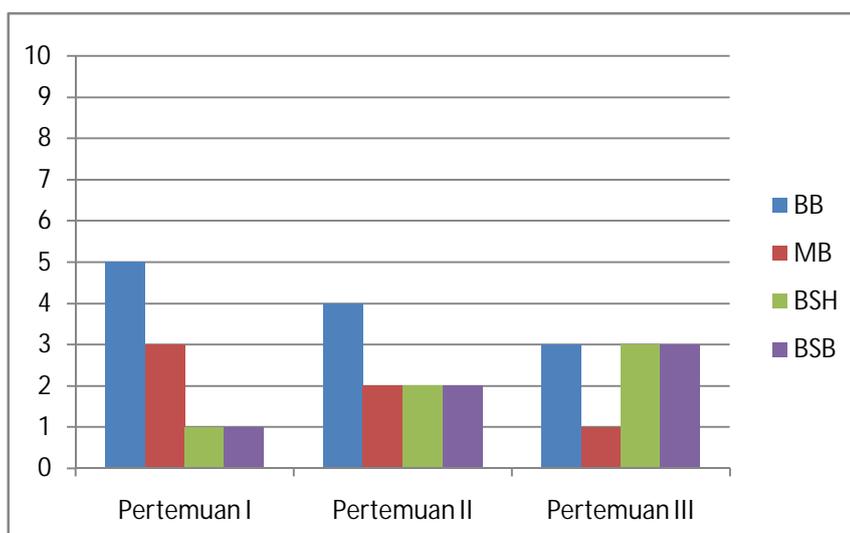
**Tabel 6**  
**Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun**  
**Melalui Buku Cerita Bergambar Siklus I**

No.	Pertemuan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Pertemuan 1	5	3	1	1
2.	Pertemuan 2	4	2	2	2
3.	Pertemuan 3	3	1	3	3

Sumber: *Lampiran 8*

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelompok B.1 pada perkembangan kreativitas melalui buku cerita bergambar diketahui pada siklus I pertemuan I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 50%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II yang Belum Berkembang (BB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 40%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%. Kemudian pada siklus I pertemuan III yang Belum Berkembang (BB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase

30%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%. Hal ini bahwa perkembangan kreativitas peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan berikan tindakan, dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan satu kali tindakan lagi yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1: Peningkatan Perkembangan Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar Siklus I.

#### d. Refleksi

Hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh guru. Pada saat kegiatan kreativitas guru menemukan masalah yang menyebabkan adanya kendala dalam proses kegiatan. Dari permasalahan itulah guru menemukan hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada

tindakan Siklus I, yang muncul pada pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan 2. Berikut hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I:

- 1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita di depan teman-temannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- 3) Anak enggan atau malu untuk bercerita.
- 4) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- 5) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bercerita.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dilihat terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 3 yaitu:

- 1) Anak masih banyak yang belum berani untuk bercerita di depan teman-temannya
- 2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
- 3) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
- 4) Anak mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.

Oleh karena itu, kemampuan kreativitas anak pada kelompok B.1 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung melalui media buku cerita bergambar perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan

pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus bisa mengendalikan anak-anak dalam kelas B.1 agar bisa efisien
- 2) Peneliti harus mengulang-ulang agar anak mudah ingat
- 3) Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

## **2. Pelaksanaan Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Pada Siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I dirasa masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses kegiatan dan hasil siklus II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu bercerita melalui media buku cerita bergambar.

Pelaksanaan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus II meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas B.1 sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan tindakan kelas Siklus I
- 3) Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) pada tema binatang yang akan digunakan

sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kreativitas anak. *Lampiran 5*

- 4) Guru mempersiapkan buku cerita bergambar yang berjudul binatang berkaki dua yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- 5) Guru mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

#### **b. Pelaksanaan**

- 1) Siklus II Pertemuan ke 1

Tindakan siklus II Pertemuan Pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Oktober 2021, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan ini dibuktikan pada dokumentasi *Lampiran 12*. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu dengan tema binatang/binatang berkaki dua/Merpati, kegiatan kreativitas yang akan dilakukan adalah bercerita bersama teman dan dibagi kelompok disetiap kelompok terdiri 3-4 anak dalam proses kegiatan sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal

- (1) Sebelum masuk ke dalam kelas B.1, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah

itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.

- (2) Setelah memasuki kelas B.1 guru memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- (4) Guru bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan pada refleksi siklus I.
- (2) Tanya jawab apa saja nama-nama binatang berkaki dua
- (3) Guru membacakan cerita menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "MERPATI"
- (4) Guru membagi kelompok anak menjadi 3 kelompok, setiap kelompok berisi 3-4 anak untuk bercerita secara berkelompok di depan teman-temannya.
- (5) Anak bercerita di depan teman-temannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk

istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah sulit untuk bercerita yang dilakukan oleh guru. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam bercerita. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

- (1) Anak masih banyak yang kesusahan untuk bercerita
- (2) Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita
- (3) Anak enggan atau malu untuk bercerita
- (4) Anak mampu melatyi kognitif, bahasa, dan keberanian

(5) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bercerita

## 2) Pertemuan Kedua Siklus II

Siklus II Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Oktober 2021, yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan ini dibuktikan pada dokumentasi *Lampiran 12*. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu menggunakan tema binatang/binatang berkaki dua/Kelelawar, kegiatan kreativitas yang akan dilakukan melalui media buju cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

### a) Kegiatan Awal

- (1) Sebelum masuk ke dalam kelas B.1, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing. Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- (2) Setelah memasuki kelas B.1 guru memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (3) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- (4) Selanjutnya guru mengkomunikasikan tema hari ini yaitu binatang dan sub tema binatang baerkaki dua sub-sub tema

kelelawar, kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak-anak dan guru setelah itu absen.

b) Kegiatan Inti

- (1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan yaitu binatang/ binatang berkaki dua/kelelawar.
- (2) Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berisi 2 anak.
- (3) Guru bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “KELELAWAR”
- (4) Tanya jawab mengenai binatang yang ada pada buku cerita bergambar
- (5) Guru menanyakan pengalaman anak mengenai kelelawar
- (6) Guru mempersilahkan anak bercerita mengenai pengalaman mengenai hewan berkaki dua/kelelawar
- (7) Anak juga bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang sudah disediakan.
- (8) Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan. Seperti pada siklus sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja kegiatan hari ini, apakah sulit untuk bercerita yang dilakukan oleh guru. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan anak dalam bercerita. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam kegiatan apapun. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan II. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada hari selanjutnya.

(1) Anak mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian

(2) Anak mampu mengekspresikan diri melalui bercerita

3) Siklus II pertemuan ke 3

Siklus II Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021 yang berlangsung dari pukul 08.00-09.00 WIB. Kegiatan ini dibuktikan pada dokumentasi *Lampiran 12*. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang/binatang

laut/Ikan, kegiatan yang akan dilakukan adalah kreativitas dengan melalui media buku cerita bergambar. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

- (1) Sebelum masuk ke dalam kelas B.1, semua anak dikumpulkan di halaman sekolah dan memberikan aba-aba untuk berbaris sesuai kelasnya masing-masing.
- (2) Guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan ikrar TK. Setelah itu guru memberikan aba-aba kepada anak-anak untuk memasuki kelas masing-masing dengan tertib.
- (3) Setelah memasuki kelas B.1 guru memilih salah satu anak buat memimpin duduk yang rapi, berdoa lalu mengucapkan salam.
- (4) Guru menyapa anak-anak dan menanyakan kabarnya. Kemudian membaca surat-surat pendek ataupun doa-doa yang diikuti oleh anak-anak.
- (5) Guru bercerita pengalaman anak, dan lanjut absensi dan menanyakan kepada anak-anak tersebut siapa temannya yang tidak berangkat hari ini.

b) Kegiatan Inti

- (1) Kegiatan inti dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan yang di sediakan oleh

guru yaitu bercerita menggunakan buku cerita bergambar sesuai tema.

- (2) Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berisi 2 anak.
- (3) Menunjukkan buku cerita bergambar
- (4) Tanya jawab mengenai nama-nama binatang laut
- (5) Guru mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "IKAN"
- (6) Anak mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar didepan teman-temannya
- (7) Anak bercerita pengalaman mereka saat bertemu ikan dengan suka rela
- (8) Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain didalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang apa saja yang kita pelajari dalam kegiatan hari ini. Evaluasi ini perlu dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan kreativitas yang anak dapat dari kegiatan bercerita. Sebelum menutup pembelajaran guru

berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

d) Refleksi

Refleksi pada Siklus II dimaksudkan untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pertemuan III. Kegiatan refleksi yang dilakukan sudah banyak peningkatan dari hari-kehari.

**c. Observasi**

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, guru melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas dapat mendengarkan/menyimak cerita, tanya jawab seputar cerita, bercerita, menirukan cerita, dan menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita. Berikut hasil pengamatan anak didik dalam meningkatkan kreativitas melalui media buku cerita bergambar pada siklus II pertemuan ke-1, 2 dan 3 dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

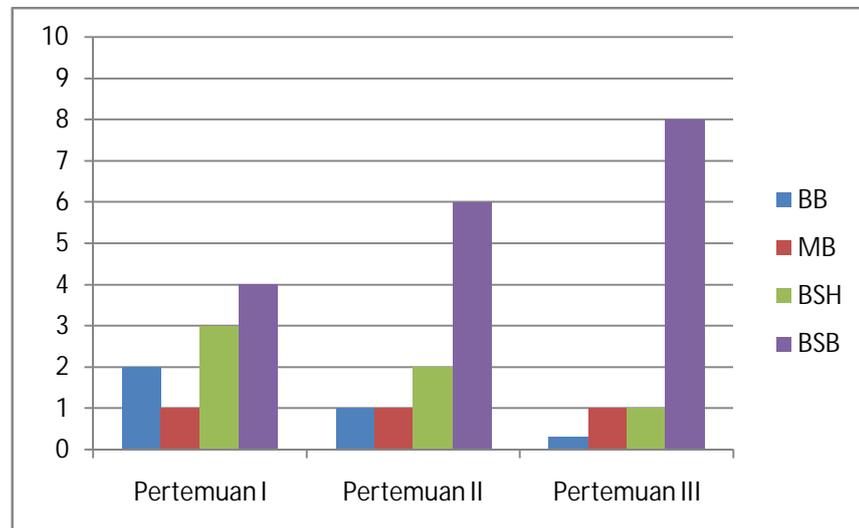
**Tabel 7**  
**Peningkatan Perkembangan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun**  
**Melalui Buku Cerita Bergambar Siklus II**

No.	Pertemuan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Pertemuan 1	2	1	3	4
2.	Pertemuan 2	1	1	2	6
3.	Pertemuan 3	0	1	1	8

Sumber: *Lampiran 8*

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelompok B.1 pada perkembangan kreativitas melalui buku cerita bergambar diketahui pada siklus II pertemuan I peserta didik yang Belum Berkembang (BB) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%, dan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 40%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan II yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 6 peserta didik dengan nilai persentase 60%. Kemudian pada siklus II pertemuan III yang Belum Belum Berkembang (BB) yaitu 0 peserta didik dengan nilai persentase 0%, Mulai Berkembang (MB) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%. Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu 8 peserta didik dengan nilai persentase 80%. Hal ini bahwa perkembangan kreativitas peserta didik sudah menunjukkan adanya peningkatan dari sebelumnya dan berikan tindakan, dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Walaupun sudah ada peningkatan tetapi belum dikatakan maksimal

karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, peneliti akan melakukan satu kali tindakan lagi yaitu siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2: Peningkatan Perkembangan Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar Siklus II.

#### d. Refleksi

Refleksi pada Siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh guru. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan Siklus I sudah diatasi pada Siklus II. Kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan peningkatan kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar pada anak Kelompok B TK Aisyiyah

Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung telah mengalami peningkatan yang signifikan.

Kreativitas anak melalui media buku cerita bergambar telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 8 anak dari 10 anak yang masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai Siklus II.

### **C. Pembahasan**

Penelitian tentang peningkatan kreativitas anak usia dini melalui penggunaan media buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada anak kelas B.1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, siklus pertama 3 kali pertemuan dan siklus kedua 3 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 x 30 menit.

Pelaksanaan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada Siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan guru kelas B.1 sebagai kolaborator penelitian yaitu sebagai pelaksana tindakan.
2. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas Siklus I

3. Merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kreativitas.
4. Guru mempersiapkan buku cerita bergambar yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
5. Guru mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kreativitas dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

Pada saat pelaksanaan tindakan kelas, guru melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai peningkatan kreativitas anak. Adapun langkah-langkah penggunaan media buku cerita bergambar dalam penelitian ini mengacu pada teori berikut:

1. Sebelum menunjukkan buku ceritanya, guru terlebih dahulu membahas tema yang dibahas
2. Guru memberi tahu anak-anak apa saja materi yang ada pada tema
3. Setelah itu guru menunjukkan buku cerita tersebut dan mulai membacakannya kepada anak-anak
4. Guru menggunakan beberapa kata kunci agar anak bersemangat mendengar.
5. Setelah selesai membaca ceritanya, guru menyampaikan pesan yang terkandung di dalam cerita tersebut
6. Guru mengulas kembali cerita yang telah dibacakan dengan mengajukan pertanyaan kepada anak tentang cerita tersebut.

Terdapat beberapa permasalahan yang muncul penggunaan media buku cerita bergambar pada pelaksanaan siklus I pertemuan 1 dan 2. Hambatan dan kendala yang ditemukan pada siklus I pertemuan 3 yaitu:

1. Anak masih banyak yang belum berani untuk bercerita di depan teman-temannya
2. Anak juga sebagian besar masih butuh bantuan guru untuk bercerita.
3. Anak belum mampu melatih kognitif, bahasa, dan keberanian
4. Anak belum mampu mengekspresikan diri dengan bercerita.

Oleh karena itu, kemampuan kreativitas anak pada kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung melalui media buku cerita bergambar perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan terhadap hambatan yang ditemukan pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Guru harus bisa mengendalikan anak-anak dalam kelas B.1 agar bisa efisien
2. Guru harus mengulang-ulang agar anak mudah ingat
3. Kegiatan tidak hanya didalam kelas bisa juga diluar kelas.

Berdasarkan Siklus I Pertemuan Pertama pada tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 28 September 2021, jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) sudah ada 1 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak. Siklus I Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 30 September 2021, jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB)

sudah ada 2 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 2 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak. Siklus I Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021, jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 3 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 3 anak.

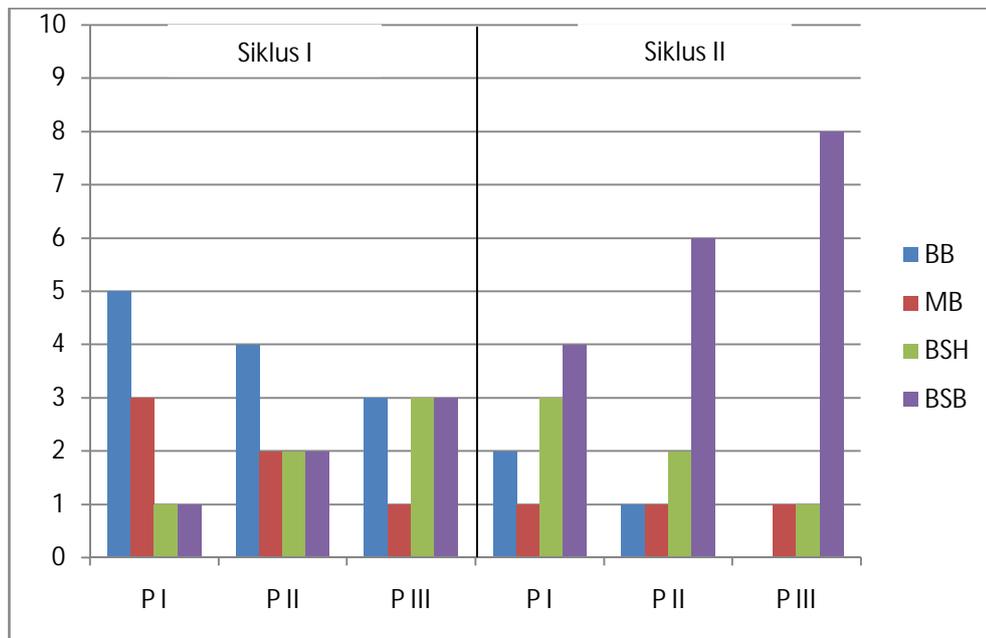
Pada Siklus II Pertemuan Pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Oktober 2021, jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 4 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak. Siklus II Pertemuan Kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Oktober 2021, jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 6 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 2 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak. Siklus II Pertemuan Ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021, jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 8 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) yaitu sebanyak 1 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sudah tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan buku cerita bergambar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan ini ditunjukkan melalui kreativitas anak yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kreativitas anak dapat dilihat dari tabel 8 di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Media**  
**Buku Cerita Bergambar Pada Siklus I dan Siklus II**

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		P I	P II	P III	P I	P II	P III
1	BB	5	4	3	2	1	0
2	MB	3	2	1	1	1	1
3	BSH	1	2	3	3	2	1
4	BSB	1	2	3	4	6	8

Untuk lebih jelasnya, berikut penulis tampilkan dalam gambar 3, sebagai berikut:



Gambar 3: Persentase Perkembangan Kreativitas Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar pada Siklus I dan Siklus II.

Keterangan:

P I : Pertemuan ke I

P II : Pertemuan ke II

P III : Pertemuan ke III

Berdasarkan data tabel 8 dan gambar 3 di atas, kreativitas peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I pertemuan I peserta didik yang Belum Berkembang yaitu 5 peserta didik dengan nilai persentase 50%, Mulai Berkembang yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%, Berkembang Sesuai Harapan yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, dan Berkembang Sangat Baik yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%. Selanjutnya pada siklus I pertemuan II yang Belum Berkembang yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 40%, Mulai Berkembang yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sesuai Harapan yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sangat Baik yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%. Kemudian pada siklus I pertemuan III yang Belum Berkembang yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%, Mulai Berkembang yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%. Berkembang Sangat Baik yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%.

Kemudian pada Siklus II pertemuan I peserta didik yang Belum Berkembang yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Mulai Berkembang yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan yaitu 3 peserta didik dengan nilai persentase 30%, dan Berkembang Sangat Baik yaitu 4 peserta didik dengan nilai persentase 40%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan II yang Belum Berkembang yaitu

1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Mulai Berkembang yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan yaitu 2 peserta didik dengan nilai persentase 20%, Berkembang Sangat Baik yaitu 6 peserta didik dengan nilai persentase 60%. Kemudian pada siklus II pertemuan III yang Belum Belum Berkembang yaitu 0 peserta didik dengan nilai persentase 0%, Mulai Berkembang yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%, Berkembang Sesuai Harapan yaitu 1 peserta didik dengan nilai persentase 10%. Berkembang Sangat Baik yaitu 8 peserta didik dengan nilai persentase 80%. Peserta didik yang mulai berkembang dikarenakan kurangnya kepercayaan diri sehingga masih butuh bantuan guru dalam bercerita. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah melalui media buku cerita bergambar dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui penggunaan media buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung yaitu bahwa: pada siklus I, anak yang belum berkembang sebanyak 3 anak dengan prosentase 30%, anak yang mulai berkembang sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%, anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak dengan prosentase 30%, dan anak yang berkembang sangat baik sebanyak 3 anak dengan prosentase 30%. Kemudian pada siklus II, anak yang belum berkembang sudah tidak ada, anak yang mulai berkembang sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%, anak yang berkembang sesuai harapan yaitu sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%, dan anak yang berkembang sangat baik sebanyak 8 anak dengan prosentase 80%. Berdasarkan hasil pengamatan sebelum menggunakan media buku cerita bergambar, kreativitas anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung masih tergolong belum berkembang, terutama anak belum memiliki pendirian yang tegas dan terbuka, serta anak tidak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan. Sedangkan setelah dilakukan penelitian menggunakan media buku cerita bergambar permasalahan yang dihadapi anak sudah mulai teratasi, hal ini berdasarkan hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa anak mulai memiliki pendirian yang tegas, anak dapat melakukan sesuatu dengan caranya sendiri, anak dapat mengekspresikan imajinasi dengan

bahasa sendiri, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta anak sudah terlihat menyusun rencana dengan sistematis suatu kegiatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka penelitian menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai ujung tombak dari kualitas sumber daya manusia tentu guru sendiri harus banyak belajar, agar menjadi guru yang profesional, kreatif dan menyenangkan.
2. Untuk menjadi guru kreatif hendaknya guru lebih meningkatkan koordinasi sesama guru-guru, karena hal ini sangat membantu berbagai kesulitan yang dialami dari masing-masing peserta didik dan lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disiapkan.
3. Disarankan agar dalam melakukan kegiatan perlu menggunakan metode yang mudah dan menarik, agar anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran sebagai sesuatu yang menyenangkan bagi peserta didiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Ririn, "Pengembangan Karakter dan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Game Pemanasan Respon Fisik Total", *Jurnal Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, Juni 2017
- Aqib, Zainal, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2010)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada 2014)
- Asmawati, Luluk, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Terintegrasi Berbasis Multiple Intelligences", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 11, Edisi 1, (April 2017)
- Bachtiar, Muhammad Yusri, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita Bergambar (Studi Kasus pada TK Tunas Harapan Di Bulukumba)", dalam *Jurnal Publikasi Pendidikan*, Volume VI Nomor 1 Januari 2016
- Chotib, Sjahidul Haq, "Prinsip Dasar Pertimbangan Pemilihan Media Pembelajaran", dalam *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, Volume 1 Nomor 2 Desember 2018
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Fakhriyani, Diana Vidya, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Didaktika Pemikiran Riset Sains dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, Desember 2016
- Hamdani, Beny, "Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Di Sekolah Dasar Zaha (Zainul Hasan)", dalam *Jurnal Ika: Ikatan Alumni PGSD UNARS*, Vol. 8 No. 1, Juni 2020
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011)
- Handoko, Hendri, "Pembentukan Keterampilan Berpikir Kreatif Dalam Pembelajaran Matematika Model Savi Berbasis Strategi Penemuan Materi Tiga Dimensi Kelas X", *Jurnal EduMa*, Vol. 6, No. 1 Juli 2017

- Hartawan, I Made, "Penggunaan Media Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Khadijah 30 Banyuwangi", dalam *Jurnal Pendidikan Modern*, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2017
- Herawati, Netti & Bachtiar S. Bachri, *Prosiding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Bentuk Investasi Nasional, Volume I*, (Tuban: Fakultas Keguruan Pendidikan PGRI Universitas Ranggalawe, 2018)
- Isjoni, *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Iswara, Taruna dan Rosnelli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 17, No. 2, 2015
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Asesmen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015)
- Kholik, A. dan A Mahruddin, "Konsep Pembelajaran Adab Mahasiswa dalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim", *Jurnal Sosial Humaniora* Volume 4 Nomor 1, April 2013
- Krissandi, Apri Damai Sagita, *Sastra Anak Indonesia*, (Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press Anggota APPTI, 2020)
- Kurnia, Rita, *Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019)
- Lasut, Christian Wahyu, *63 Permainan Tematik: Menciptakan Pembelajaran Berkarakter, Bermakna dan Menyenangkan*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2015)
- Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Prenagamedia Group, 2016)
- Mahfud, "Berpikir dalam Belajar; Membentuk Karakter Kreatif Siswa", *Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah* Vol 1 No 1 ISSN 2407-6805
- Manobe, Serly Medianita, Krisma Widi Wardani, "Meningkatkan Kreativitas dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Siswa Kelas 3 SD", *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, Volume 6, Nomor 8, 2018
- Miranda, Dian, "Upaya Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di Kota Pontianak", *Jurnal Calon Pembelajaran*, Vol. 1 No. 1, 2016
- Munandar, Utami, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)

- Musfiroh, Tadkiroatun, *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008)
- Mustaqim, Ilmawan, "Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol.13, No.2, Juli 2016
- Nikmatur Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, Volume 14, No.1, Januari - Juni 2017
- Noviyati, Manda Rahma & Martono, "Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Tepung Plastisin di Taman Kanak-kanak Purwokerto Pembina", *Jurnal Pendidikan Seni dan Kerajinan*, Vol. 1 No. 2, 2012
- Nuraini, Yuliani, dkk, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain: Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020)
- Priyanto, Aris, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain", *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 02 / Tahun XVIII / November 2014
- Rindiantika, Yuni, "Penerapan Media Dalam Kegiatan Pembelajaran Bahasa Inggris: Kajian Teoritik", dalam *Jurnal Intelegensia*, Volume 3, Nomor 1, April 2018
- Rochayah, Siti, "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Metode Bermain Plastisin di Grup B TK Masyithoh 02 Kawunganten Cilacap Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2012
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Saraswati, Mila & Ida Widaningsih, *Be Smart Social Knowledge*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008)
- Sari, Fiska Komala, "Pengembangan Media Pembelajaran (Modul) Berbantuan Geogebra Pokok Bahasan Turunan Tahun Pelajaran 2015/2016 (Kelas Xi Sma Negeri 1 Rumbia Lampung Tengah)," *Jurnal Al-Jabar* 7, No. 2, 2016
- Sugiyono, *Pendekatan Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian dan Praktek Pendidikan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Sukisni, Nanik, "Meningkatkan Disiplin Anak Melalui Metode Bercerita dengan Boneka Karton pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Kasih

Bunda 02, Karangpelem, Kedawung, Sragen, Tahun Ajaran 2012/2013",  
*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013

Susilowati, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Cerita Bergambar Pada Siswa Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Bhayangkari 68 Mondokan", *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2010

UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2013)

Werdiningsih, Mega Sari, dkk, "Pengaruh" Cool G-Maze "(Permainan Labirin Alat Musik) untuk Memperkenalkan Alat Musik kepada Anak Taman Kanak-kanak", dalam *Jurnal CARE* Vol. 7 No. 1 Juli 2019

Wulandari, Laila, "Upaya Meningkatkan Reativitas Matematis Melalui Materi Koordinat STEM Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Magelang", *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 5, No.1, 2019

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 : Surat Izin Pra Survey

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1907/In.28.1/JJ/TL.00/07/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK AISIYIAH BUSTANUL AFTHAL  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **TRI SUNDARI**  
NPM : 1701030034  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR DI TK AISIYIAH BUSTANUL AFTHAL, SUMBERGEDE, SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISIYIAH BUSTANUL AFTHAL.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 08 Juli 2020  
Kepala Jurusan  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
  
Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd.  
NIP 19820417 200912 1 002



## Lampiran 2 : Surat Balasan Pra Survey



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE  
KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**

*Jl. Sosromiharjo No 56, Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur, 34182*

Nomor : 422/37/11.KORWIL-05/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Pra Survey

Sekampung, 1 September 2020

Kepada Yth : Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan No: B-1907/In.28.1/J/TL.00/07/2020 Tanggal 08 Juli 2020 perihal Izin Pra Survey, Guna Penyelesaian Tugas Akhir/skripsi, maka dengan ini kami TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede menyelenggarakan/mengizinkan kepada:

Nama : **TRI SUNDARI**  
NPM : 1701030034  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk melaksanakan kegiatan pra survey tersebut yang akan dilaksanakan pada 03 September 2020 dikarenakan situasi Covid-19 maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *luring* dan memenuhi protokol kesehatan dengan metode observasi dirumah Ibu Guru.

Demikian surat ini disampaikan kiranya dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede



**NOVITA SARI BANUN, S. P., S. Pd.**

**Lampiran 3 : *Outline***

**OUTLINE**

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR  
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL**

**Oleh :**

**Tri Sundari**  
NPM. 1701030034

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

## **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kreativitas Anak Usia Dini
  - 1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini
  - 2. Karakteristik Kreativitas Anak Usia Dini
  - 3. Pentingnya Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini
  - 4. Indikator Kreativitas Anak Usia Dini
- B. Media Buku Cerita Bergambar
  - 1. Pengertian Media Buku Cerita Bergambar
  - 2. Manfaat dan Fungsi Media Buku Cerita Bergambar
  - 3. Langkah-langkah Penggunaan Cerita Bergambar
  - 4. Kelebihan dan Kekurangan Media Cerita Bergambar
- C. Peningkatan Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- B. Setting Penelitian
- C. Subjek Penelitian
- D. Prosedur Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Analisis Data
- H. Indikator Keberhasilan

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal
    - b. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal
    - c. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal
    - d. Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal
    - e. Data Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal
    - f. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Pembahasan

1. Penggunaan media buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal
2. Peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media buku cerita bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, Agustus 2021

**Penulis**

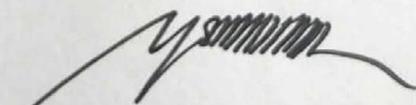


**Tri Sundari**

NPM. 1701030034

Menyetujui,

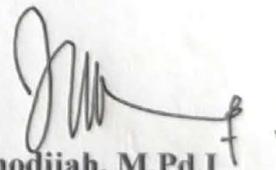
Pembimbing 1



**Dr. Yudiyanto, M.Si**

NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing 2



**Khodijah, M.Pd.I**

NIP. 19861217 201503 2 006

## Lampiran 4: Alat Pengumpulan Data

### ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

#### PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL

##### 1. Lembar Observasi

##### Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Melalui Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar

	<b>Indikator yang dinilai</b>	<b>Item</b>
<b>Karakteristik Kreativitas Melalui Media Buku Cerita Bergambar</b>	Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa	1
	Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri	1
	Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal	1
	Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya	1
	Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan	1
<b>Jumlah</b>		5

Hari/Tanggal :

Siklus/Pertemuan :

Aspek yang diamati :

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri.
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal.
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya.
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

### Kriteria Pemberian Pencapaian Perkembangan Kreativitas

No.	Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1.		BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2.		MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus diingatkan
3.		BSH	Peserta didik sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan
4.		BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang  
MB : Mulai Berkembang  
BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
BSB : Berkembang Sangat Baik

**DATA PENGAMATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR  
SIKLUS I**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS						
2.	FFR						
3.	NKZ						
4.	MAF						
5.	A A						
6.	AVS						
7.	MFAR						
8.	RNA						
9.	EAS						
10.	YAS						

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

**DATA PENGAMATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR  
SIKLUS II**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS						
2.	FFR						
3.	NKZ						
4.	MAF						
5.	A A						
6.	AVS						
7.	MFAR						
8.	RNA						
9.	EAS						
10.	YAS						

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Keterangan:

- BB : Belum Berkembang  
 MB : Mulai Berkembang  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan  
 BSB : Berkembang Sangat Baik

## 2. Lembar Dokumentasi

No.	Aspek yang Didokumentasikan	Ya	Tidak
1.	Sejarah TK Aisyiyah Bustanul Athfal		
2.	Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal		
3.	Data Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal		
4.	Data Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal		
5.	Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal		

Metro, Agustus 2021

**Penulis**



**Tri Sundari**

NPM. 1701030034

Menyetujui,

Pembimbing 1



**Dr. Yudiyanto, M.Si**

NIP. 19760222 200003 1 003

Pembimbing 2



**Khodijah, M.Pd.I**

NIP. 19861217 201503 2 006

## **Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Semester/Bulan/Minggu : I/9/4  
Hari/Tanggal : Selasa, 28 September 2021  
Kelompok Umur : 5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Binatang/Binatang Berkaki Empat  
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (@ 60 menit)

#### **A. Materi dalam Kegiatan**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengenal macam-macam hewan
3. Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
4. Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya

#### **B. Materi yang masuk pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam SOP penyambutan dan penjembutan
3. Doa sebelum belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

#### **C. Alat dan bahan**

Buku Cerita Bergambar

#### **D. Kegiatan Pembukaan**

1. Berdo'a sebelum kegiatan
2. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
3. Menyanyi lagu

#### **E. Kegiatan Inti**

1. Guru membagi anak menjadi dua kelompok yang terdiri dari 5 anak.
2. Guru memperlihatkan buku cerita bergambar.
3. Guru membagi buku cerita kepada seluruh anak

5. Anak menyebutkan binatang berkaki empat.
6. Guru bercerita dengan tema gajah menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "GAJAH"
7. Guru mengajak anak untuk bercerita dengan menggunakan buku bergambar di depan teman-temannya.
8. Setelah itu guru mengajak anak menceritakan pengalaman mereka saat bertemu dengan berkaki empat. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

#### **F. Istirahat**

1. Berdoa sebelum makan, mencuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
2. Bermain di luar

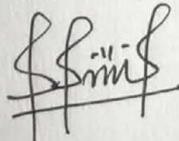
#### **G. Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdo'a pulang, Salam.

Sekampung, 28 September 2021

Guru Kelas B.1



**Atik Meiana, S.Pd**

Peneliti



**Tri Sundari**

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede



**Novita Sari Banun, S.P.,S.Pd**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Semester/Bulan/Minggu : 1/9/4  
Hari/Tanggal : Kamis, 30 September 2021  
Kelompok Umur : 5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Binatang/Binatang Berkaki Empat  
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (@ 60 menit)

**A. Materi dalam Kegiatan**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengenal macam-macam hewan
3. Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
4. Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya

**B. Materi yang masuk pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam SOP penyambutan dan penjembutan
3. Doa sebelum belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

**C. Alat dan bahan**

Buku Cerita Bergambar

**D. Kegiatan Pembukaan**

1. Berdo'a sebelum kegiatan
2. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
3. Menyanyi lagu

**E. Kegiatan Inti**

1. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu bercerita hewan berkaki empat/keledai.
2. Guru membagi anak menjadi dua kelompok yang terdiri dari 5 anak.
3. Guru memperlihatkan buku cerita bergambar pada anak.
4. Guru membagi buku cerita kepada seluruh anak

5. Guru memulai dengan dimulainya bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar dengan judul "KELEDAI"
6. Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai menanyakan nama-nama hewan berkaki empat.
7. Guru bertanya lalu mengajak untuk bercerita pengalaman anak bertemu dengan hewan keledai.
8. Guru mengajak anak untuk bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar di depan teman-temannya. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

#### **F. Istirahat**

1. Berdoa sebelum makan, mencuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
2. Bermain di luar

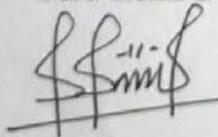
#### **G. Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdo'a pulang, Salam.

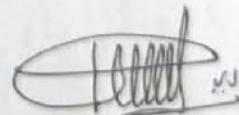
Sekampung, 30 September 2021

Guru Kelas B.1



Atik Meiana, S.Pd

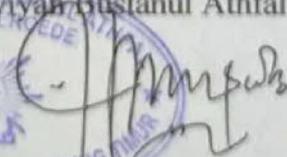
Peneliti



Tri Sundari

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede

  
  
Novita Sari Banun, S.P., S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 3**

Semester/Bulan/Minggu : I/10/1  
Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Oktober 2021  
Kelompok Umur : 5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Binatang/Binatang Berkaki Empat  
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (@ 60 menit)

**A. Materi dalam Kegiatan**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengetahui macam-macam hewan
3. Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
4. Berbicara tentang apa yang sudah dilakukannya

**B. Materi yang masuk pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam SOP penyambutan dan penjembutan
3. Doa sebelum belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

**C. Alat dan bahan**

Buku Cerita Bergambar

**D. Kegiatan Pembukaan**

1. Berdoa sebelum kegiatan
2. Bercakap-cakap tentang kegiatan hari ini
3. Menyanyi lagu

**E. Kegiatan Inti**

1. Kegiatan dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini yaitu binatang berkaki empat/Kerbau.
2. Guru membagi anak menjadi dua kelompok yang terdiri dari 5 anak
3. Guru membagi setiap kelompok 5 buku cerita bergambar
4. Guru menjelaskan bentuk dan suara kerbau

5. Pada saat proses kegiatan berlangsung dimulai dengan bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "KERBAU"
6. Mengajak anak untuk membaca buku cerita atau bercerita tentang kerbau. Setelah semua kegiatan selesai anak diperbolehkan untuk istirahat, makan dan bermain diluar kelas.

#### **F. Istirahat**

1. Berdoa sebelum makan, mencuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
2. Bermain di luar

#### **G. Penutup**

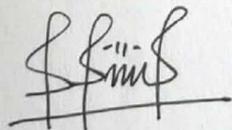
Dalam kegiatan penutup:

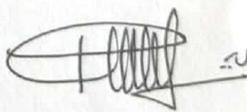
1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
3. Menginformasikan kegiatan esok hari
4. Berdo'a pulang, Salam.

Sekampung, 2 Oktober 2021

Guru Kelas B.1

Peneliti

  
**Atik Meiana, S.Pd**

  
**Tri Sundari**

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede

  
  
**Novita Sari Banun, S.P.,S.Pd**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Semester/Bulan/Minggu : I/10/1  
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Oktober 2021  
Kelompok Umur : 5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Binatang/Binatang Berkaki Dua  
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (@ 60 menit)

**A. Materi dalam Kegiatan**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Menenal macam-macam hewan
3. Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
4. Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya

**B. Materi yang masuk pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam SOP penyambutan dan penjembutan
3. Doa sebelum belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

**C. Alat dan Bahan**

Buku Cerita Bergambar

**D. Kegiatan Pembukaan**

1. Berdo'a sebelum kegiatan
2. Menyanyi lagu
3. Mengabsen anak
4. Bercerita pengalaman anak
5. Bercakap-cakap tentang apa saja hewan berkaki dua

**E. Kegiatan Inti**

1. Kegiatan dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan pada refleksi siklus I.

2. Tanya jawab apa saja nama-nama binatang berkaki dua
3. Guru membacakan cerita menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "MERPATI"
4. Guru membagi kelompok anak menjadi 3 kelompok, setiap kelompok berisi 3-4 anak untuk bercerita secara berkelompok di depan teman-temannya.
5. Anak bercerita di depan teman-temannya. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

#### **F. Istirahat**

1. Berdoa sebelum makan, mencuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
2. Bermain di luar

#### **G. Penutup**

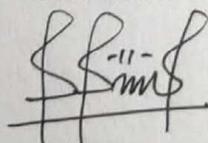
Dalam kegiatan penutup:

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdo'a pulang, Salam.

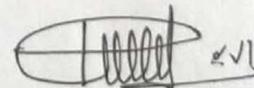
Sekampung, 5 Oktober 2021

Peneliti

Guru Kelas B.1



Atik Meiana, S.Pd



Tri Sundari

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede



Novita Sari Banun, S.P., S.Pd

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Semester/Bulan/Minggu : I/10/1  
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Oktober 2021  
Kelompok Umur : 5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Binatang/Binatang Berkaki Dua  
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (@ 60 menit)

#### **A. Materi dalam Kegiatan**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengetahui macam-macam hewan
3. Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
4. Berbicara tentang apa yang sudah dilakukannya

#### **B. Materi yang masuk pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan Tuhan
2. Mengucapkan salam SOP penyambutan dan penjembutan
3. Doa sebelum belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

#### **C. Alat dan Bahan**

Buku Cerita Bergambar

#### **D. Kegiatan Pembukaan**

1. Berdo'a sebelum kegiatan
2. Menyanyi lagu
3. Mengabsen anak
4. Berbicara pengalaman anak
5. Berbicara-cakap tentang apa saja hewan berkaki dua

#### **E. Kegiatan Inti**

1. Kegiatan dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan yaitu binatang/binatang berkaki dua/kelelawar.
2. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berisi 2 anak.
3. Guru berbicara dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "KELELAWAR"
4. Tanya jawab mengenai binatang yang ada pada buku cerita bergambar

5. Guru menanyakan pengalaman anak mengenai kelelawar
6. Guru mempersilahkan anak bercerita mengenai pengalaman mengenai hewan berkaki dua/kelelawar
7. Anak juga bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang sudah disediakan.
8. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain di dalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

#### **F. Istirahat**

1. Berdoa sebelum makan, mencuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
2. Bermain di luar

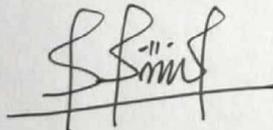
#### **G. Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdo'a pulang, Salam.

Sekampung, 7 Oktober 2021

Guru Kelas B.1



**Atik Meiana, S.Pd**

Peneliti



**Tri Sundari**

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede



**Novita Sari Banun, S.P.,S.Pd**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 3**

Semester/Bulan/Minggu : I/10/2  
Hari/Tanggal : Sabtu, 9 Oktober 2021  
Kelompok Umur : 5-6 Tahun  
Tema/Subtema : Binatang/Binatang Berkaki Dua  
Alokasi Waktu : 3 x Pertemuan (@ 60 menit)

**A. Materi dalam Kegiatan**

1. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
2. Mengenal macam-macam hewan
3. Melakukan yang diminta dengan beberapa perintah
4. Bercerita tentang apa yang sudah dilakukannya

**B. Materi yang masuk pembiasaan**

1. Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
2. Mengucapkan salam SOP penyambutan dan penjembutan
3. Doa sebelum belajar
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

**C. Alat dan Bahan**

Buku Cerita Bergambar

**D. Kegiatan Pembukaan**

1. Berdo'a sebelum kegiatan
2. Menyanyi lagu
3. Mengabsen anak
4. Bercerita pengalaman anak
5. Bercakap-cakap tentang apa saja hewan berkaki dua

**E. Kegiatan Inti**

1. Kegiatan dimulai dengan terlebih dahulu menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak hari ini. Hal itu dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan yang di sediakan oleh guru yaitu bercerita menggunakan buku cerita bergambar sesuai tema.
2. Guru membagi kelompok menjadi 5 kelompok, setiap kelompok berisi 2 anak.
3. Menunjukkan buku cerita bergambar
4. Tanya jawab mengenai nama-nama binatang laut

5. Guru mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul "IKAN"
6. Anak mulai bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar didepan teman-temannya
7. Anak bercerita pengalaman mereka saat bertemu ikan dengan suka rela
8. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan anak diperbolehkan untuk istirahat. Anak dapat bermain didalam maupun di luar kelas atau makan bekal yang mereka bawa.

#### **F. Istirahat**

1. Berdoa sebelum makan, mencuci tangan, makan bersama, doa setelah makan
2. Bermain di luar

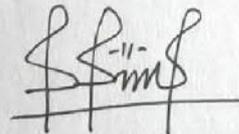
#### **G. Penutup**

Dalam kegiatan penutup:

1. Guru menanyakan perasaan anak hari ini
2. Tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilakukan
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan esok hari
5. Berdo'a pulang, Salam.

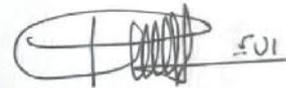
Sekampung, 9 Oktober 2021

Guru Kelas B.1



Atik Meiana, S.Pd

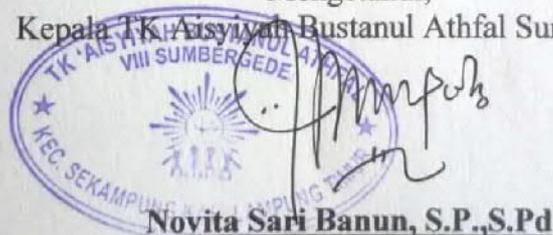
Peneliti



Tri Sundari

Mengetahui,

Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede



Novita Sari Banun, S.P., S.Pd

## Lampiran 6: Surat Izin Research

11/4/21, 7:37 AM

IZIN RESEARCH

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

---

Nomor : B-3835/In.28/D.1/TL.00/09/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA TK AISIYIAH BUSTANUL  
ATHFAL  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3836/In.28/D.1/TL.01/09/2021, tanggal 27 September 2021 atas nama saudara:

Nama : **TRI SUNDARI**  
NPM : 1701030034  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 September 2021  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,  
  
**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

<https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-research1-qr-code.php>

1/1

## Lampiran 7: Surat Balasan Research



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE  
KEC. SEKAMPUNG KAB. LAMPUNG TIMUR**

Jl. Sosromiharjo No. 56, Sumbergede Kec. Sekampung, Kab. Lampung Timur 34182

Nomor : 422/29/11.KORWIL-05/02/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

27 September 2021

Kepada Yth  
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di  
Metro

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat teriring salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda rosul Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sabahat. Dan semoga kita termasuk ke dalam pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin penelitian pada tanggal 27 September 2021 tentang izin penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Dengan ini, kami tidak keberatan apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede dijadikan sebagai penelitian mahasiswa yang bernama :

Nama : **TRI SUNDARI**  
NPM : 1701030034  
Semester : 9 (Sembilan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede



**NOVITA SARI BANUN, S.P., S.Pd**

**Lampiran 6: Data Pengamatan Kreativitas Anak dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar**

**Data Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Pada Siklus I Pertemuan 1 Tanggal 28 September 2021**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS	BB	BB	BB	BB	BB	BB
2.	FFR	MB	BSH	BSH	MB	MB	BSH
3.	NKZ	BB	BB	BB	BB	BB	BB
4.	MAF	MB	MB	MB	MB	MB	MB
5.	A A	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6.	AVS	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7.	MFAR	BSH	BSH	BSB	BSB	MB	BSB
8.	RNA	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9.	EAS	MB	MB	MB	MB	BB	MB
10.	YAS	BB	MB	MB	MB	BB	MB

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Indikator:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai berkembang  
 BSH = Berkembang sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

**Data Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun dengan Menggunakan Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Pada Siklus I Pertemuan 2 Tanggal 30 September 2021**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS	BB	MB	MB	MB	BB	MB
2.	FFR	BSB	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB
3.	NKZ	BB	BB	BB	BB	BB	BB
4.	MAF	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
5.	A A	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6.	AVS	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7.	MFAR	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
8.	RNA	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9.	EAS	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
10.	YAS	BB	MB	MB	MB	BB	MB

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Indikator:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai berkembang  
 BSH = Berkembang sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

**Data Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun dengan Menggunakan  
Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede  
Pada Siklus I Pertemuan 3 Tanggal 2 Oktober 2021**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
2.	FFR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
3.	NKZ	BB	MB	MB	MB	BB	MB
4.	MAF	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
5.	A A	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6.	AVS	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7.	MFAR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
8.	RNA	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9.	EAS	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
10.	YAS	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Indikator:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai berkembang  
 BSH = Berkembang sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

**Data Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun dengan Menggunakan  
Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede  
Pada Siklus II Pertemuan 1 Tanggal 5 Oktober 2021**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
2.	FFR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3.	NKZ	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
4.	MAF	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
5.	A A	BB	BB	BB	BB	BB	BB
6.	AVS	BB	MB	MB	MB	BB	MB
7.	MFAR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8.	RNA	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9.	EAS	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
10.	YAS	BSH	BSH	BSH	BSH	MB	BSH

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Indikator:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai berkembang  
 BSH = Berkembang sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

**Data Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun dengan Menggunakan  
Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede  
Pada Siklus II Pertemuan 2 Tanggal 7 Oktober 2021**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
2.	FFR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3.	NKZ	BSH	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
4.	MAF	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
5.	A A	BB	MB	MB	MB	BB	MB
6.	AVS	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
7.	MFAR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8.	RNA	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9.	EAS	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
10.	YAS	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Indikator:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai berkembang  
 BSH = Berkembang sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

**Data Pengamatan Kreativitas Anak usia 5-6 tahun dengan Menggunakan  
Buku Cerita Bergambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede  
Pada Siklus II Pertemuan 3 Tanggal 9 Oktober 2021**

No.	Nama	Indikator					Ket
		1	2	3	4	5	
1.	CRS	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
2.	FFR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
3.	NKZ	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
4.	MAF	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB
5.	A A	MB	BSH	BSH	BSH	MB	BSH
6.	AVS	BSH	BSB	BSB	BSB	MB	BSB
7.	MFAR	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
8.	RNA	MB	MB	MB	MB	MB	MB
9.	EAS	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB
10.	YAS	BSB	BSB	BSB	BSB	BSH	BSB

Indikator Kemampuan Kreativitas:

1. Anak memiliki pendirian yang tegas / tetap, terbuka, ingin berbicara secara terbuka dan leluasa.
2. Anak-anak melakukan sesuatu dengan caranya sendiri
3. Anak-anak mengekspresikan imajinasi secara verbal
4. Anak-anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan suka bertanya
5. Anak-anak terlihat dalam eksplorasi yang sistematis dan terencana dalam menyusun rencana suatu kegiatan.

Indikator:

- BB = Belum Berkembang  
 MB = Mulai berkembang  
 BSH = Berkembang sesuai Harapan  
 BSB = Berkembang Sangat Baik

## Lampiran 9: Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-984/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

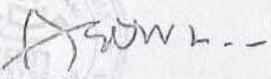
Nama : Tri Sundari  
NPM : 1701030034  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701030034

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Oktober 2021  
Kepala Perpustakaan

  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD**

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Tri Sundari  
NPM : 1701030034  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PIAUD  
Judul Skripsi : PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR DI TK  
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE

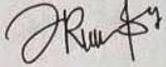
Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan Jurusan Islam Anak Usia Dini IAIN Metro.

Metro, November 2021  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

**Lampiran 10: Surat Keterangan Uji Turnitin**

**Skripsi**  
by Tri Sundari

15/2021  
"   
Renia Rizaiyani

---

**Submission date:** 10-Nov-2021 11:09PM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1698878025  
**File name:** TRI\_SUNDARI\_SKRIPSI\_cek\_plagiat\_1.docx (233.59K)  
**Word count:** 12849  
**Character count:** 80435

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI  
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR  
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SUMBERGEDE**



Oleh :

**Tri Sundari**  
NPM. 1701030034

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
1443 H / 2021 M

15/2021  
/11

*Revina Rizdiyani, M.Pd*



Lampiran 11: Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tri Sundari  
NPM : 1701030034

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis 28 Okt 2021			- perbaiki kembali naskah & lampiran sebelum keles dan bimbingan	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

**Dr. Yudivanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tri Sundari  
NPM : 1701030034

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Jum'at 12 Nov 2021			Ace Arslah by umma gosal	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing I

**Dr. Yudiyanto, M.Si**  
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Komplek 34 Lingsih Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47299

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tri Sundari  
NPM : 1701030034

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 11 Okt - 21		✓	Perbaiki teknis penulisan & tata letak sistematis penulisan - Skripsi tabel/gambar & matrik paginasi & akhiri kesimpulannya - Klasifikasi antara Sar-pras. sesuai jenisnya - Pelembagaan pada & pesert R&R	
2.	Selasa, 15 Okt - 21		✓	- Konsisten dalam penulisan - fokus pada - teknik dalam penulisan & letak huruf. - Penyusunan & bentuk yg tepat	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

**Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

**Khodijah, M.Pd.I**  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA,  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dawlati No. 15A, Heger Metro Timur Kota Metro Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 4726; Website: www.tarbiyah.metro.iaim.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metro.iaim.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tri Sundari  
NPM : 1701030034

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Selasa, 15 Okt 21.		✓	- Seputar hasil refleksi di indikator pd kemampuan kreatifitas peserta s.a.l. - Perbaiki tahapan pelaksanaan kegiatan pabel-j-m (inti) - Contoh tema pd pabel-j & meks - pabel-j - Perbaiki kesimpulan Bel V	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar, Sawantoro Kampus 15 A Ringway Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47281; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Tri Sundari  
NPM : 1701030034

Jurusan : PIAUD  
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Senin 25 Okt 21		✓	Perbaiki tabel & grafik pengujian Tambas - pengujian kreatifitas meli - pasgan meli & bub Part bagab & kesimpun Perbaiki tabel 2. Pembah -	
4.	Rabu 27 Okt 21		✓	Acc Bab Keseluruhan Siny & mukaposisy	

Mengetahui  
Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I  
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I  
NIP. 19861217 201503 2 006

Lampiran 12: Dokumentasi

**DOKUMENTASI**



Konsultasi dengan kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sumbergede Sekampung

## DOKUMENTASI



Koordinasi dengan dewan guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
Sumbergede Sekampung

## DOKUMENTASI



Foto bersama guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
Sumbergede Sekampung

## DOKUMENTASI



Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar

## DOKUMENTASI



Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar

## DOKUMENTASI



Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar

## Lampiran 13: Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Tri Sundari yang dilahirkan di Tulung Agung pada tanggal 1 Agustus 1999 sebagai anak ke tiga dari empat bersaudara, Anak dari Ayah Sutrisno dan ibu Rusmini. Ayah bekerja sebagai wiraswasta dan ibu bekerja sebagai ibu rumah tangga, Orang Tua bertempat tinggal di Sumbergede, Sekampung, Lampung Timur. Pada tahun 2019 Saya sudah menikah dengan suami saya yang bernama Ahmad Masruri dan dikaruniai anak pada tahun 2020 yang diberi nama Khilyatul

Auliya' kami sudah hidup bersama dan bertempat tinggal di Sambikarto, Sekampung, Lampung Timur.

Sebelum masuk ke jenjang institut Agama Islam Negeri (IAIN) metro Lampung peneliti mengenyam pendidikan anak usia dini di TK Ma'arif NU 5 Sekampung pada tahun 2005, melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Sumbergede lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Ma'arif NU 5 Sekampung lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 sekampung lulus pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan studi di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Selama kuliah peneliti tidak mengikuti kegiatan lainnya selain melakukan kegiatan perkuliahan dikarenakan jangkauan dari rumah ke kampus yang lumayan jauh jadi peneliti memutuskan tidak mengikuti organisasi yang ada di kampus.